

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI MAJELIS TA'LIM
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN IBU RUMAH
TANGGA DI DESA KEMADEN BANGIL**

SKRIPSI



Oleh:

RENIALDA RIZKI SEVIANTI

NIM. 17110032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Oktober, 2021

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI MAJELIS TA'LIM
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN IBU RUMAH
TANGGA DI DESA KEMADEN BANGIL**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*



Oleh:

RENIALDA RIZKI SEVIANTI

NIM. 17110032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Oktober, 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI MAJELIS TA'LIM TERHADAP
PERILAKU KEAGAMAAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA KEMADEN
BANGIL

SKRIPSI

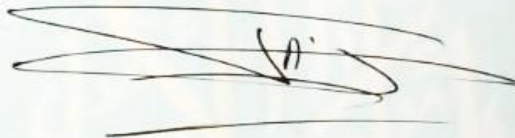
Oleh:

Renialda Rizki Sevianti

NIM : 17110032

Telah Disetujui pada Tanggal 26 Agustus 2021

Dosen Pembimbing :

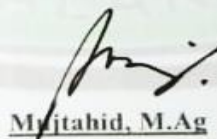


Prof. Dr. H. Trivo Supriyatno, M.Ag

NIP. 197004272000031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



M. Jitahid, M.Ag

NIP. 197501052005011003

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUI MAJELIS TA'LIM TERHADAP
PERILAKU KEAGAMAAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA KEMADEN
BANGIL

SKRIPSI

Diarsipkan dan disusun oleh

Renialda Rizki Sevianti (17110032)

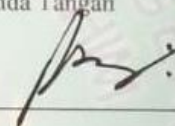
Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 27 Oktober 2021 dan
dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

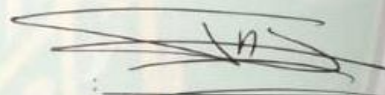
Panitia Ujian

Tanda Tangan

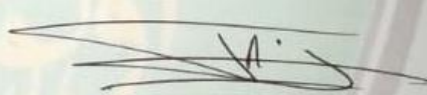
Ketua Sidang
Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

: 

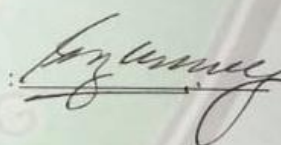
Sekretaris Sidang
Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag
NIP. 197004272000031001

: 

Pembimbing
Prof. Dr. H. Triyo Supriyato, M.Ag
NIP. 197004272000031001

: 

Penguji Utama
Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP. 196905262000031003

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nugroho, M.Pd

NIP. 196304031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil Alamin, Maha Besar Allah SWT sembah sujud sedalam kalbu hamba haturkan atas limpahan karunianya, nikmat dan rezeki yang Engkau berikan juga segala puji dan syukur hamba persembahkan bagi sang pencipta, pengatur dan penguasa langit dan bumi dan juga junjungan Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang serta atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta. Maka rampunglah skripsi ini dengan baik. Ini sebuah kebahagiaan yang tak ternilai yang Engkau hadiahkan untuk hamba dan keluarga.

Dengan rasa bangga dan Bahagia serta segenap kasih sayang dan doa yang tulus, penulis persembahkan rasa syukur dan terimakasih ini kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak Mu'ali dan ibu Kholida, serta kakak saya Aldi Wahyu Firmansyah yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun materi. Semoga keluarga kita semua sukses di dunia dan akhirat dengan segala keberkahan Allah SWT.
2. Bapak Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag selaku dosen wali dan selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia untuk meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk membimbing jalannya penelitian ini dan memberikan arahan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik serta nasihat dan motivasi yang diberikan selama proses berjuang menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Dosen-dosen FITK UIN Malang yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu namun jasanya tetap terkenang dalam hati dan fikiran serta ilmu dan pengetahuan yang telah dibagikan kepada saya sehingga mengetahui dan mengerti banyak hal.
4. Teman tedekat saya Irnawati, Yudhita Ema Sawitri, Elisa Tarwiyatin, Diana Nurisma Sari dan Anil Wasilah, yang selalu membantu dan memberikan support dan doa selama penulisan skripsi ini.

5. Teman-teman seperjuangan saya baik satu kampus maupun kampus lain dan juga teman-teman satu bimbingan bersama Bapak Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag yang selalu memberikan support dan doa secara langsung dan tidak langsung selama penulisan skripsi ini.
6. Semua pihak yang membantu hingga skripsi ini bisa terselesaikan

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan sebaik-baiknya pada pihak-pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penulisan yang lebih baik untuk selanjutnya.

Harapan saya semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak Aamiin Ya Robbal 'Alamin...

Malang, 15 Agustus 2021

Penulis



Renialda Rizki Sevianti

NIM. 17110032

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ
أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”. (Q.S Al-Hujurat: 13).¹

¹ <https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/49/13>

(Diakses pada 01 Agustus 2021, pukul: 20:00 WIB)

Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Renialda Rizki Sevianti Malang, 15 Agustus 2021

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplarr

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Renialda Rizki Seanti

NIM : 17110032

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Ta'lim Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Kemaden Bangil

Maka Selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag

NIP. 197004272000031001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar rujukan.

Malang, 15 Agustus 2021



Renialda Rizki Sevianti

NIM. 17110032

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, tiada kata yang mampu terucap dari lisan ini melainkan ucapan rasa syukur kehadiran Ilahi Rabbi. Rabbi yang Maha Suci, Maha Agung, Maha Segalanya. Dia-lah Allah Swt. yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq dan hidayah serta inayah, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Ta’lim Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Kemaden Bangil”.

Sudah menjadi kewajaran jika dalam penulisan skripsi ini masih dijumpai beberapa kekurangan dan kesalahan. Karena keterbatasan, pengetahuan dan pengalaman penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu diharapkan nasihat, kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan hasil pemikiran dan pengembangan ilmu selanjutnya, sehingga gagasan pemikiran ini tidak berhenti sampai disini.

Sehungan dengan terselesaikannya skripsi ini, tentu tidak lepas dari bantuan dan dorongan moral serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu penulis dengan segenap kerendahan hati mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag. selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dan selalu bersedia memberikan arahan dalam menyusun dan menyelesaikan

skripsi ini dengan sangat baik, serta nasihat dan motivasi yang diberikan selama proses berjuang menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Dosen-dosen dan staf karyawan FITK UIN Malang, atas ilmu dan pengetahuan yang telah dibagikan kepada penulis sehingga mengetahui banyak hal.
6. Pihak Majelis Ta'lim Darun Maimunah Desa Kemaden Bangil yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.

Tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan selain dari doa semoga Allah Swt. senantiasa memberikan Ridha-Nya dan balasan yang berlipat ganda atas semua jasa baik yang telah mereka berikan, Aamiin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	H	ط	=	th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vocal (a) Panjang	=	â
Vocal (i) Panjang	=	î
Vocal (u) Panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أو	=	Aw
أي	=	Ay
أو	=	Û
إي	=	Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	5
Tabel 2.1 Kisi-Kisi Umum Instrument Variabel Penelitian	30
Tabel 2.3 Kisi-Kisi Khusus Instrument Variabel Penelitian	30
Tabel 3.1 Interpretasi Nilai “r”	33
Tabel 4.1 Angket/Quesiner Keaktifan	36
Tabel 4.2 Angket/Quesiner Keagamaan.....	38
Tabel 4.3 Validitas Keaktifan ibu-ibu Majelis Ta’lim	39
Tabel 4.4 Kriteria Butir Soal	41
Tabel 4.5 Interpretasi Hasil Perhitungan Keaktifan Produk Moment.....	41
Tabel 4.6 Interpretasi Hasil Perhitungan Keagamaan Produk Moment ..	42
Tabel 4.7 Kerja Reliabilitas Keaktifan Ibu-ibu Sebelum mengikuti majelis ta’lim	42
Tabel 4.8 Kerja Reliabilitas Keaktifan Ibu-ibu Majelis Ta’lim	47
Tabel 4.9 Kerja Reliabilitas Sebelum Mengikuti Kegiatan Keagamaan .	49
Tabel 4.10 Kerja Reliabilitas Kagamaan Ibu-ibu Desa Kemaden	54
Tabel 4.11 Skor Hasil Angket Keaktifan Ibu-ibu	57
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Keaktifan Ibu-ibu Sebelum Mengikuti Kegiatan Majelis Ta’lim	60
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Keaktifan	60
Tabel 4.14 Skor Hasil Angket Perilaku Keagamaan.....	61
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Perilaku Keagamaan Ibu- ibu Sebelum Mengikuti Kegiatan Majelis Ta’lim.....	64
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Perilaku Keagamaan.....	64
Tabel 4.17 Hasil Silang Antara Keaktifan Dan Keagamaan	65
Tabel 4.18 Kerja Menghitung χ^2	66
Tabel 4.19 Interpretasi Nilai “r”	69
Tabel 4.20 interpretasi hasil hitung sebelum dan sesudah mengikuti majelis ta’lim	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	21
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Bukti Konsultasi
- Lampiran II : Surat Izin Penelitian Majelis Ta'lim
- Lampiran III : Surat Izin Survei Majelis Ta'lim
- Lampiran IV : Surat Balasan Majelis Ta'lim
- Lampiran V : Angket/Questioner
- Lampiran VI : Nilai Chi Kuadrat
- Lampiran VII : Validitas Keaktifan dan Keagamaan
- Lampiran VIII: Grafik Batang Keaktifan Ibu-ibu Majelis Ta'lim
- Lampiran IX : Dokumentasi Kegiatan Majelis Ta'lim
- Lampiran X : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Tujuan penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Hipotesis Penelitian	4
F. Orisinalitas Penelitian	5

G. Definisi Istilah	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perilaku Keaktifan Mengikuti Kegiatan Majelis Ta'lim	11
1. Pengertian Keaktifan.....	11
2. Pengertian Majelis Ta'lim.....	15
3. Fungsi dan Tujuan Majelis Ta'lim.....	17
B. Keterkaitan antara Keaktifan Mengikuti Majelis Ta'lim dan Perilaku Keagamaan Ibu-Ibu.....	19
C. Kerangka Konseptual Penelitian	20
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	24
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
C. Variabel dan Devinisi Operasional Variabel.....	24
D. Populasi dan Sampel	27
E. Data dan Sumber Data.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Instrument Penelitian.....	29
H. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Data Umum Majelis Ta'lim	36
B. Paparan Data	39
1. Uji Validitas	42
2. Uji Reliabilitas.....	42
C. Pengujian Hipotesis.....	65
D. Deskripsi Ibu-ibu Mengikuti Majelis Ta'lim.....	71
BAB V PEMBAHASAN	77

A. Keaktifan Ibu Rumah Tangga Dalam Mengikuti Majelis Ta'lim Darun Maimunah Di Desa Kemaden Bangil.....	77
B. Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Kemaden Bangil.....	78
C. Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Ta'lim Darun Maimunah Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Kemaden Bangil	79
BAB VI PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85

ABSTRAK

Renialda Rizki Sevianti, 2021. Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Ta'lim Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Kemaden Bangil, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag.

Majelis ta'lim memiliki peran yang strategis sebagai Lembaga Pendidikan alternatif dan juga bersifat terbuka bagi masyarakat. Dalam peran ini menjadi sangat penting pada saat ini, karena permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat cukup kompleks, baik dalam masalah ibadah, akhlak maupun sosial. Keberadaan majelis ta'lim ditengah masyarakat yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat terutama oleh ibu-ibu untuk mendalami materi tentang keagamaan. Jamaah dapat memperoleh bimbingan dan penjelasan tentang ceramah agama dan berdiskusi tentang masalah keagamaan yang dihadapi oleh masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keaktifan mengikuti majelis ta'lim terhadap perilaku keagamaan ibu rumah tangga. Permasalahan yang muncul adalah "Apakah ada pengaruh keaktifan mengikuti majelis ta'lim terhadap perilaku keagamaan ibu rumah tangga di Desa Kemaden Bangil?". Berdasarkan permasalahan tersebut, maka hipotesis yang muncul adalah: Ada pengaruh keaktifan mengikuti majelis ta'lim terhadap perilaku keagamaan ibu rumah tangga di Desa Kemaden Bangil. Untuk memecahkan permasalahan dan membuktikan hipotesis yang diajukan, penulis mengadakan penelitian di majelis ta'lim darun maimunah desa kemaden bangil.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuesioner, dokumentasi, analisis data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, dengan jumlah 30 responden. Hipotesis ini diajukan adalah H_a : "Ada pengaruh keaktifan mengikuti majelis ta'lim terhadap perilaku keagamaan ibu rumah tangga di Desa Kemaden Bangil" metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung.

Teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan Chi Kuadrat dan Uji Koefisien Contingence untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya. Hasil ini terbukti dari analisis data Chi Kuadrat χ^2 yaitu 0,147 lebih kecil dari tabel chi kuadrat pada taraf signifikan 5% pada $df=4$ dengan harga 9,488. Kemudian diformulasikan $\chi^2_{xy} < \chi^2$ tabel (5%) yaitu $0,147 < 9,488$. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_o) ditolak. Artinya "Ada pengaruh keaktifan mengikuti majelis ta'lim terhadap perilaku keagamaan ibu rumah tangga di Desa Kemaden Bangil".

Kata Kunci: Keaktifan, Majelis Ta'lim, Perilaku Keagamaan

ABSTRACT

Renialda Rizki Sevianti, 2021. The Effect of Active Participation in Ta'lim Assembly on Religious Behavior of Housewives in Kemaden Bangil, Thesis. Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teaching Science, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag.

Ta'lim assembly (*Majelis ta'lim*) has a strategic role as an alternative educational institution and it is also open for the public. This role is very important at this time, because the community problems are quite complex, in matters of worship, morals and social. The existence of the *ta'lim* assembly in the community can be felt directly by the community, especially by the housewives to explore religious knowledge. Congregations can get guidance and explanations about religious lectures and discuss religious issues faced by the community.

This study aims to determine whether or not the effect of active participation in the *ta'lim* assembly on the religious behavior of housewives. The problem that arises is "Is there any effect of active participation in the *ta'lim* assembly on the religious behavior of housewives in Kemaden Bangil?". Based on these problems, the hypothesis is: There is an effect of active participation in the *ta'lim* assembly on the religious behavior of housewives in Kemaden Bangil. To solve the problem and prove the proposed hypothesis, the researcher conducted a study at *ta'lim* assembly of Darun Maimunah, Kemaden Bangil.

This research was a field research with a quantitative approach. Data collection techniques used was questionnaires or questionnaires, documentation, data analysis using the Chi Square formula, with a total of 30 respondents. This proposed hypothesis was H_a : "There is an effect of active participation in the *ta'lim* assembly on the religious behavior of housewives in Kemaden Bangil". The method used in this study was a questionnaire as the main method and documentation as a supporting method.

The data analysis technique in this study used the Chi Squared and Contingency Coefficient Test to measure how big the effect is. This result is evident from the data analysis of Chi square χ^2 which is 0.147 smaller than the chi square table at a significant level of 5% at $df = 4$ with a price of 9.488. Then formulated $\chi^2_{xy} < \chi^2$ table (5%) which is $0.147 < 9.488$. So in this study the alternative hypothesis (H_o) was rejected. It means "There is an effect of *active* participation in the *ta'lim* assembly on the religious behavior of housewives in Kemaden Bangil".

Keywords: *Activity, Ta'lim Assembly, Religious Behavior*

Translator	Date	Director of Language Center
Norma Noviana	5-11-2021	Dr. H. M. Abdul Hamid, MA. CSID. 19730201 1998031007

مستخلص البحث

رينالدا رزقي سيفياتي، ٢٠٢١. أثر النشاط في مشاركة مجلس التعليم على السلوك الديني لربات البيوت في قرية كيمدين بانجيل، البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: أ. د. تريو سوبرياتنو، الماجستير.

مجلس التعليم له دور استراتيجي كمؤسسة تعليمية بديلة، وهو مفتوح أيضا للمجتمع. وفي هذا الدور يصبح مهما جدا في هذا الوقت، لأن المشاكل التي يواجهها المجتمع معقدة، سواء في مسائل العبادة أو الأخلاق أو الاجتماعية. وجود مجلس التعليم في المجتمع الذي يشعر به المجتمع مباشرة، وخاصة من قبل الأمهات لاستكشاف المواد حول الدين. يمكن للجماعة الحصول على التوجيه والتفسيرات حول المحاضرات الدينية ومناقشة القضايا الدينية التي تواجه المجتمع.

الهدف من هذه البحث هو معرفة وجود أثر النشاط في مشاركة مجلس التعليم على السلوك الديني لربات البيوت. المشكلة التي تنشأ هي "هل هناك أثر النشاط في مشاركة مجلس التعليم على السلوك الديني لربات البيوت في قرية كيمدين بانجيل؟" واستنادا إلى هذه المشكلة، فإن الفرضية التي تظهر هي: هناك أثر النشاط في مشاركة مجلس التعليم على السلوك الديني لربات البيوت في قرية كيمدين بانجيل. ولحل تلك المشكلة وإثبات الفرضية المقترحة، أجرت الباحثة هذا البحث في مجلس التعليم "دار ميمونة" كيمادين بانجيل.

هذا البحث هو بحث ميداني مع منهج البحث الكمي. تم جمع البيانات من خلال الاستبانة والوثائق. وتم تحليل البيانات باستخدام الصيغة التربيعية تشي، مع عدد العينة ٣٠ مشاركا. هذه الفرضية المقترحة هي H_a : "هناك أثر النشاط في مشاركة مجلس التعليم على السلوك الديني لربات البيوت في قرية كيمدين بانجيل" الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الاستبانة كطريقة رئيسية و الوثائق كطريقة الثانوية.

استخدمت تقنية تحليل البيانات في هذا البحث تشي كودرات واختبار معامل الطوارئ لقياس مدى تأثيرها. وتتحلى هذه النتيجة في تحليل بيانات تشي كودرات X^2 التي أقل من جدول تشي التريبيعي بنسبة ٠.١٤٧ من الجدول تشي التريبيعي عند مستوى كبير قدره ٥ % في $db = 4$ بسعر ٩.٤٨٨. ثم وضعت $X^2_{xy} < X^2_{tabel} (5\%)$ وهي ٠.١٤٧ أقل من ٩.٤٨٨. لذلك في هذا البحث تم رفض الفرضية البديلة (H_o). وهذا يعني أن "هناك أثر النشاط في مشاركة مجلس التعليم على السلوك الديني لربات البيوت في قرية كيمدين بانجيل".

الكلمات الرئيسية: النشاط، مجلس التعليم، السلوك الديني

Penerjemah, M. Mubasysyir Munir, MA NIDT:19860513201802011215	Tanggal 05-3-2021	Kepala PPB Dr. H.M. Abdul Hamid, MA. NIP.19730201 1998031007
---	--------------------------	--

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Majelis ta'lim adalah salah satu Lembaga Pendidikan Islam non formal yang berfungsi sebagai tempat pengajaran Agama Islam. Selain menjadi sarana penanaman ilmu agama, majelis ta'lim juga berperan sebagai membina serta menambah ukhuwah Islamiyah. Dalam kegiatan tersebut ibu-ibu akan lebih mudah belajar serta memahami tentang masalah agama.²

Majelis Ta'lim tidak hanya terbatas sebagai tempat pengajian saja, akan tetapi menjadi lebih maju lagi menjadi lembaga yang menyelenggarakan pengajaran atau pengajian agama islam. Oleh sebab itu majelis ta'lim juga menjadi salah satu lembaga dakwah juga mempunyai peran yang strategis dalam pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat islam sesuai dengan tuntutan ajaran agama islam. Selain itu majlis ta'lim juga berperan untuk meningkatkan kualitas hidup secara integral baik lahiriyah ataupun batiniyah.

Pertumbuhan majelis ta'lim dikalangan masyarakat menunjukkan tingginya minat masyarakat untuk memperdalam pengetahuannya tentang agama. Majelis ta'lim bisa dijadikan sebagai sarana dakwah islam dengan mengadakan kajian, diskusi serta bimbingan keagamaan yang dilakukan secara berkala.

Peran dalam mengikuti majelis ta'lim menjadi sangat penting saat ini, mengingat permasalahan yang dihadapi masyarakat cukup kompleks, baik dalam masalah ibadah, akhlak, maupun social. Permasalahan tersebut dapat dicari solusinya dengan mengikuti kegiatan dan program yang dilaksanakan dalam majelis ta'lim seperti pendalaman materi keagamaan.

Dengan adanya majelis ta'lim bisa mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan perilaku

² Muzayyin Arifin, Kapita Selektta Pendidikan Islam, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 81.

keagamaan. Perilaku keagamaan yang ditampilkan seorang pada biasanya adalah cerminan dari pemahaman seseorang terhadap agama. Agama dalam kehidupan manusia itu berfungsi sebagai suatu sistem nilai serta pengaruh terhadap sikap setiap pemeluknya, nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama sebagai acuan dalam bersikap dan tingkah laku agar sejajar dengan tuntunan agama. Oleh karena itu pemahaman ajaran agama pada diri seseorang akan diterapkan sikap serta tingkah laku seseorang.

Dalam kegiatan majelis ta'lim ini diharapkan bisa mendorong timbulnya pemahaman yang kuat pada diri seseorang yang kemudian akan mendorong timbulnya perilaku keagamaan terhadap diri ibu-ibu rumah tangga. Keaktifan mengikuti majelis ta'lim ini dapat berpengaruh pula terhadap penerimaan dan respon yang baik yang sudah diperoleh.

Berdasarkan wawancara penulis dengan ustadzah Hj. Mariyam Toha sekaligus pemimpin dalam majelis ta'lim Darun Maimunah Desa Kemaden Bangil. Dalam kegiatan majelis ta'lim Darun Maimunah ini yaitu adanya kegiatan pembacaan sholawat Nabi, membaca istighosah, wirid pengajian, membaca tahlil dan memberi ceramah tentang keagamaan. Selain itu, majelis ta'lim ini difungsikan sebagai sarana silaturahmi dan membahas masalah keagamaan dan masalah sosial.³

Tujuan diadakannya kegiatan majelis ta'lim ini untuk mengembangkan ajaran islam dalam rangka pembangunan mental spiritual dan juga sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan agama islam dan mempererat ukhuwah Islamiyah. Dalam majelis ta'lim ini terdiri dari masyarakat selaku pengelola serta pelaksana dari kegiatan ini yang dilakukan. Pengajian ini dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 16:00-17:00 WIB.

Menurut ustdzah Hj. Mariyam Toha di majelis ta'lim Darun Maimunah berjumlah 30 orang, namun tidak setiap minggunya bisa hadir semua dalam majelis ta'lim ini. Dilihat dari segi keagamaan, menurut ustadzah Hj. Mariyam Toha masih ada Sebagian dari jumlah jamaah

³ Hj. Mariyam Toha, Pengurus Majelis Ta'lim Desa Kemaden Bangil, Wawancara, 28 Oktober 2020

majelis ta'lim yang sikap dalam kehidupan sehari-hari belum sepenuhnya dapat mengamalkan materi yang disampaikan di majelis ta'lim, seperti membaca Al-Qur'an, silaturahmi dan menghindari ghibah.

Majelis ta'lim ini memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pembinaan, didikan serta pengajaran bagi masyarakat terutama pengajaran dalam hal keagamaan yang sifatnya mampu menjadikan diri mereka seorang insan yang benar-benar bertakwa dan beriman kepada Allah SWT.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui beberapa masalah yang terkait dengan keaktifan mengikuti majelis ta'lim dan perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan permasalahan, peneliti tertarik untuk menggunakan penelitian dengan judul "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Ta'lim Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Kemaden Bangil"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang mendasari yaitu:

1. Bagaimana keaktifan ibu rumah tangga dalam mengikuti Majelis Ta'lim Darun Maimunah di Desa Kemaden Bangil?
2. Bagaimana perilaku keagamaan ibu rumah tangga di Desa Kemaden Bangil?
3. Bagaimana pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim Darun Maimunah terhadap perilaku keagamaan ibu rumah tangga di Desa Kemaden Bangil?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan Majelis Ta'lim Darun Maimunah di Desa Kemaden Bangil

2. Menganalisis pembiasaan perilaku keagamaan ibu rumah tangga di Desa Kemaden Bangil
3. Mengetahui apakah ada pengaruh keaktifan kegiatan Majelis Ta'lim Darun Maimunah terhadap perilaku keagamaan ibu rumah tangga di Desa Kemaden Bangil

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis
Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut tentang motivasi dalam mengikuti kegiatan di majelis ta'lim , serta sikap keagamaan dikemudian hari.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah, diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya apabila ada lagi yang mau mengkasi ulang dan dapat meningkatkan kualitas penelitian.
 - b. Bagi Lembaga, Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran bagi jamaah dan pimpinan majlis ta'lim dalam meningkatkan perilaku keagamaan jamaah, khususnya yang berkaitan dengan ibadah sehari-hari.
 - c. Bagi Peneliti, untuk pengembangan ilmu, terutama bagi penulis sendiri dalam mendalami hubungan antara pelaksanaan kegiatan pengajian majlis ta'lim dan perilaku keagamaan.

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian merupakan suatu jawaban sementara. Berikut hipotesis yang dirumuskan peneliti:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

- a. Adanya Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Ta'lim Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Kemaden Bangil

2. Hipotesis Nihil (Ho)

- a. Tidak ada Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Ta'lim Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Kemaden Bangil

F. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Widya Putri	Pengaruh keaktifan pengajian majelis talim terhadap penguasaan materi pengetahuan agama islam ibu-ibu di masjid al-hidayah desa daya murni kecamatan tumijajar kabupaten tulang bawang barat tahun 2012	Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada jenis penelitiannya yaitu dengan menggunakan penelitian kuantitatif	Yang membedakan dari penelitian ini yaitu terletak pada variabel yang membahas tentang pemahaman agama islam	Penelitian ini menjelaskan tentang pentingnya majelis ta'lim dalam membantu pemahaman agama islam.
2	Yuningsih	Pengaruh Majelis	Persamaan penelitian ini	Perbedaannya yaitu majelis	Penelitian ini menunjukkan

		Ta'lim Terhadap Peningkatan Religius remaja rumah susun jatinegara Barat Jakarta Timur	yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitati dengan menggunakan variabel X dan Y	ta'lim ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan religiusitas remaja rumah susun jatinegara sebesar 80%	bahwa terdapat pengaruh majelis ta'lim terhadap peningkatan religiusitas pada remaja.
3	Siti Sabariyah	Pengaruh Majelis Ta'lim Terhadap Peningkatan Religiusitas Masyarakat Desa Suak Putat Kecamatan Sekerman Kabupaten Muaro Jambi	Persamaan penelitin ini yaitu menggunakan jenis pendekatan penelitian yaitu pendekatan kuantitatif	Perbedaan pada penelitian ini yaitu menggunakan skala pengukuran digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi sesorang.	Penelitian ini tentang dengan adanya kegiatan majelis ta'lim maka religiusitas seseorang akan lebih baik dan meningkatkan bagi masyarakat
4	Siti Nur Hidayah	Pengaruh Majelis Ta'lim Terhadap Peningkatan Religiusitas	Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian	Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan sample karena	Penelitian ini membahas untuk peningkatan religiusitas di desa Tanjung,

		Masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.	kuantitatif	jumlah penduduk di desa Tanjung, Kedamean, Gresik sangat banyak yakni lebih dari seratus, dan tidak memungkinkan bila menggunakan populasi.	Kedamean, Gresik, karena minimnya pengetahuan tentang agama.
5	Iis Istiqomah	Pengaruh Kegiatan Keagamaan Majelis Taklim Baitul Amanah Terhadap Pembentukan Sikap Keagamaan Jama'ah Remaja Usia 13-15 Tahun Di Desa Kendal Kecamatan Astanajapura	Persamaan penelitin ini yaitu menggunakan jenis pendekatan penelitian yaitu pendekatan kuantitatif	Perbedaanya yaitu terletak pada penggunaan Teknik analisis data.	Penelitian ini membahas untuk memperoleh data tentang pengaruh kegiatan keagamaan majelis taklim baitul amanah terhadap pembentukan sikap keagamaan jama'ah remaja usia

		Kabupaten Cirebon (Kasus Tahun 2015)			13-15 tahun di desa kendal kecamatan astanajapura kabupaten cirebon.
--	--	---	--	--	--

G. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan oleh peneliti terkait judul mengenai “pengaruh keaktifan mengikuti majelis ta’lim terhadap perilaku keagamaan ibu rumah tangga di desa kemaden bangil”.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

2. Keaktifan

Kegiatan yang bersifat fisik maupun mental yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (sardiman, 2001:98).

3. Majelis Ta’lim yaitu tempat berkumpulnya sekelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan, sehingga dikenal sebagai majelis, seperti majelis syuro, majelis hakim, dan lain-lain. Sedangkan secara istilah majelis ta’lim adalah organisasi Pendidikan luar sekolah yang bercirikan keagamaan islam.

4. Perilaku keagamaan

Perilaku keberagamaan adalah aktifitas atau perilaku yang didasarkan oleh nilai-nilai agama. Perilaku keberagamaan harus dibahas karena dari perilaku tersebut menimbulkan kesadaran

agama dan pengalaman agama. Kesadaran agama dapat hadir dalam pikiran dan dapat dikaji dengan introspeksi. Sedangkan pengalaman agama perasaan yang hadir dalam keyakinan sebagai buah hasil dari keagamaan.

5. Ibu rumah tangga

Seorang istri atau ibu yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga dan yang tidak bekerja di kantor

H. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat tentang : Latar belakang penelitian, fokus penelitian (rumusan masalah), tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan

BAB II : LANDASAN TEORI

Membahas tentang tinjauan kerangka teori yang relevan yang terkait dengan judul skripsi

BAB III : METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian dan pustaka sementara.

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisi tentang *pertama*, hasil penelitian, klasifikasi pembahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian dan fokus penelitian atau rumusan masalah. *Kedua*, pembahasan, sub pembahasan 1 dan 2 dapat digabungkan menjadi satu kesatuan atau bisa dipisah dengan sub pembahasan tersendiri.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan, saran atau rekomendasi. Dimana kesimpulan memuat secara singkat seluruh hasil

penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian yang di teliti. Dan kesimpulan dapat diperoleh dari hasil analisis dan interpretasi yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Sedangkan saran dapat dirumuskan berdasarkan pada hasil penelitian, yang berisi uraian mengenai langkah-langkah yang perlu diambil oleh pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Adapun saran dapat diarahkan menjadi dua yaitu:

1. Saran dalam usaha memperluas hasil dari penelitian contohnya disarankan untuk diadakan penelitian selanjutnya.
2. Saran untuk menentukan kebijakan-kebijakan di bidang yang terkait dengan masalah atau fokus penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Keaktifan Mengikuti Kegiatan Majelis Ta'lim

1. Pengertian Keaktifan

Aktif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti giat (bekerja, berusaha) dan “mengaktifkan” memiliki arti menjadi aktif, dan menggiatkan. Menurut Mc Keachie dalam Dimiyati dan Mujiono (1999:45) berkenaan dengan prinsip keaktifan mengemukakan bahwa individu merupakan manusia belajar yang selalu ingin tahu.

Menurut Sagala (2006: 124-134) menyatakan keaktifan jasmani maupun rohani itu meliputi antara lain:

- a. Keaktifan Indera: pendengaran, penglihatan, peraba dan lain-lain. Murid harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin.
- b. Keaktifan Akal: akal anak-anak harus aktif atau diaktifkan untuk memecahkan masalah, menimbang-nimbang, menyusun pendapat dan mengambil keputusan.
- c. Keaktifan Ingatan: pada waktu mengajar, anak harus aktif menerima bahan pengajaran yang disampaikan guru dan menyimpannya dalam otak, kemudian pada suatu saat ia siap mengutarakan kembali.
- d. Keaktifan emosi: dalam hal ini murid hendaknya senantiasa berusaha mencintai pelajarannya.

Keaktifan adalah kegiatan atau aktifitas dan segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan yang terjadi baik secara fisik maupun non fisik. Mulyono (2000: 26) menyatakan bahwa aktifitas tidak hanya ditentukan oleh aktifitas fisik semata tetapi juga ditentukan oleh aktifitas non fisik seperti mental, intelektual dan emosional.

Keaktifan juga dapat digambarkan sebagai inklusi, kesibukan, atau peran dalam suatu kegiatan. Oleh sebab itu, keaktifan juga berdasarkan pada ketekunan atau pengerahan tenaga yang bergantung pada tekad untuk mencapai tujuan normal. Seorang individu yang berfungsi akan memanfaatkan potensi fisik serta ilmiahnya untuk mencapai tujuan yang perlu dia capai. Untuk situasi ini, unsur-unsur dari lima indria, contohnya, pendengaran dan penglihatan akan dipergunakan oleh orang tersebut dalam aktivitas mereka.

Demikian pula, ia akan memakai fungsi intelektualnya untuk berpikir, memahami dan menganalisis aktivitas yang sedang dilakukan. Istilah keaktifan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu keaktifan ibu-ibu majlis ta'lim mengambil antusiasme dari kegiatan pengajian. Keaktifan ini mampu dalam bentuk aktivitas rohani atau aktivitas jasmani.

Ibu adalah pengatur kehidupan keluarga Memberikan pendidikan berupa keterampilan khusus, dan sebagai penghubung antar individu hidup rukun, kerjasama, dedikasi, toleransi, serta menciptakan suasana yang dinamis, harmonis dan inovatif

Oleh sebab itu, menjadi seorang ibu hendaknya memahami hak dan kewajiban keyakinan agamanya, dan mempunyai pemahaman yang lebih luas tentang isu-isu keagamaan, khususnya yang berkaitan dengan Akhlakul karimah. Peran Majelis Talim bukan hanya menjadi tempat atau alat Islamisasi, tetapi juga untuk memajukan perkembangan masyarakat. Talim Dewan juga sebagai Ini memainkan peran penting pada pendidikan ibu.

Ada beberapa unsur yang ditekankan dalam hal keaktifan ibu-ibu pada saat mengikuti majelis ta'lim. dalam penelitian ini unsur-unsur keaktifan ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan meagamaan yaitu:

- 1) Keaktifan mengikuti kegiatan atau kehadiran (Rutin datang ke majelis) seperti terdapat dalam firman Allah Q.S. Al-Mujadilah ayat 11. ⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Menurut ayat di atas bisa menjelaskan seseorang jika aktif dalam mengikuti kegiatan pengajian, maka dapat dikatakan aktif dan datang kembali pada waktu yang ditentukan.

- 2) Kekaktifan dalam mengikuti proses kegiatan (memperhatikan apa yang disampaikan di dalam pengajian tersebut, memahami materi yang disampaikan, mengajukan pertanyaan jika kurang jelas.). Seperti firman Allah SWT dalam Q.S. Al-A'raf ayat 204.⁵

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْءَانُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

⁴ Q.S. Al-Mujadilah ayat 11.

⁵ Q.S. Al-A'raf ayat 204.

Artinya : “Dan apabila dibacakan Al-Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat”.

Jadi jika dibacakan Al-Quran kita diwajibkan mendengar dan memperhatikan sambil berdiam diri, baik dalam sembahyang maupun di luar sembahyang, terkecuali dalam shalat berjamaah ma'mum boleh membaca Al-Faatihah sendiri waktu imam membaca ayat-ayat Al-Quran.

Berdasarkan ayat di atas bisa dijelaskan bahwa seseorang bisa dikatakan aktif jika mengikuti dengan baik pada setiap pengajian, serta memperhatikan apa yang sudah disampaikan di dalam kegiatan tersebut.

Jenis kegiatan yang disebutkan di atas merupakan contoh spesifik dalam kehidupan sehari-hari. Secara sadar, benar-benar setiap orang yang melakukan kegiatan yang aktif. Tentunya seseorang wajib mempunyai perilaku aktif untuk menuntut ilmu

Allah Swt telah berfirman dalam Q.S At-Taubah ayat 122:⁶

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

⁶ Q.S. At-Tubah ayat 122.

Ayat tersebut mengandung pengertian bahwa Allah Swt tidak memerintahkan secara keseluruhan orang yang beriman untuk pergi berperang. Akan tetapi, sebagian mereka ditugaskan untuk mencari ilmu pengetahuan dimana mereka dapat memberikan pelajaran kepada orang-orang beriman lainnya.

Jadi dapat dipahami itu yang bisa dikatakan, jika mereka semua mendapat pelajaran baru dan telah terjadi proses pemahaman yang mendalam, hal ini akan memicu proses diskusi atau tanya jawab, tujuannya untuk memperkuat pengetahuan yang baru dimiliki dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Yang terdapat dalam firman Allah SWT. Q.S. Ash-Shaff ayat 2:⁷

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?”

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa seseorang bisa dikatakan aktif di dalam kegiatan majelis ta’lim bila seseorang tersebut mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada kegiatan pengajian di dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya tentang pengalaman ibadah shalat fardhu. Peneliti juga bisa memahami bahwa keaktifan merupakan usaha yang dilandasi ketekunan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Pengertian Majelis Ta’lim

Majelis Taklim merupakan lembaga dakwah Islam yang sedang berkembang dari kalangan masyarakat yang sesuai prinsip saling membantu dalam kebaikan dan menyebarkan ajaran Islam.

⁷ Q.S. Ash-Shaff ayat 2.

Jadi majelis ta'lim adalah tempat untuk melaksanakan pengajaran Agama Islam. Tetapi perkembangan selanjutnya menunjukkan bahwa majlis ta'lim tidak terbatas menjadi tempat saja, namun semakin majunya perkembangan sebagai lembaga atau institusi yang menyelenggarakan pengajaran serta pengajian.

Majelis ta'lim atau pengajian ialah sebuah lembaga pendidikan tertua dalam Islam, meskipun tidak disebut "Majelis Taklim". Ini merupakan lembaga pendidikan Islam non formal yang memiliki kurikulum sendiri, yang diselenggarakan secara teratur yang diikuti jemaah yang cukup banyak dan bertujuan untuk mengembangkan dan menginspirasi kehidupan majlis ta'lim⁸

Sesuai dengan kutipan di atas, bisa dipahami bahwa majelis ta'lim adalah salah satu dari sekian banyak lembaga pendidikan nonformal yang berkembang di masyarakat untuk menanamkan akhlak yang mulia serta menambah ilmu agama untuk jamaah, majelis ta'lim sebagai sarana dakwah, pembinaan serta peningkatan kualitas hidup yang sesuai dengan tuntutan ajaran agama.

Perkembangan majelis ta'lim pada lingkungan masyarakat yang menunjukkan dalam hal kebutuhan serta keinginan anggota masyarakat akan pengetahuan agama. Majelis ta'lim bisa dipergunakan sebagai sarana dakwah Islam khususnya bagi ibu-ibu terlibat dalam mengadakan kajian Islam, diskusi serta bimbingan aktivitas keagamaan yang dilakukan secara teratur. Majelis ta'lim itu sendiri tumbuh dan berkembang semakin banyak yang berbeda beragam bentuk serta nama. Dalam hal ini, umat Islam perlu bersyukur sebab diakuinya majelis ta'lim merupakan bentuk pendidikan internal Undang-Undang Sisdiknas.

⁸ Bukhari Umar, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Amzah, 2010), hal. 142.

3. Fungsi dan Tujuan Majelis Ta'lim

a. Fungsi majelis ta'lim

Majelis Talim, menjadi lembaga dakwah di masyarakat yang mempunyai beberapa fungsinya diantaranya memperkuat landasan kehidupan manusia Indonesia khususnya di bidang spiritualitas keagamaan islam.

Selain itu, Majelis ta'lim juga bisa dipergunakan sebagai sarana silaturahmi, ukhuwah Islamiyah, serta forum untuk menyampaikan gagasan-gagasan masyarakat untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi, terutama yang berkaitan dengan permasalahan tentang agama. Majelis ta'lim memegang peranan yang sangat penting di tengah masyarakat.⁹ Ditinjau berdasarkan struktur organisasi, majelis ta'lim merupakan organisasi pendidikan informal yang berciri khusus agama islam.

Beberapa orang beropini bahwa majelis ta.lim merupakan sebuah Lembaga pendidikan informal islam. Oleh sebab itu, ini bukanlah sebuah lembaga pendidikan Islam formal, seperti madrasah, sekolah, pesantren atau universitas. Tetapi, terdapat banyak majlis ta'lim lembaga pendidikan yang tersebar mempunyai dampak yang besar.¹⁰

Majelis ta'lim memiliki kedudukan tersendiri ditengah masyarakat yaitu:

- 1) Sebagai taman rekreasi ruhani karena diselenggarakan dengan serius tetapi santai
- 2) Sebagai ajang silaturahmi yang dapat menghidup suburkan dakwah dan ukhuwah Islamiyah
- 3) Sebagai sarana dialog berkesinambungan antara ulama, umara, dan umat

⁹ Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal. 283.

¹⁰ Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 110.

- 4) Sebagai motivasi terhadap pembinaan jamaah dalam mendalami ilmu agama.¹¹

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa majelis ta'lim bisa berfungsi menjadi lembaga pengembangan pengajaran, serta pengembangan akhlak ke masyarakat. Secara strategis majelis ta'lim sebagai sarana dakwah dan tabligh yang berperan sentral pada pembinaan dan meningkatkan kualitas hidup umat beragama Islam yang sesuai dengan tuntunan ajaran agama.¹²

Majelis ini menyadarkan umat Islam memahami dan mengamalkan agamanya pada lingkungan sosial budaya serta alam sekitar, sehingga umat Islam menjadi *ummatan wasathan* seperti halnya orang lain. Oleh sebab itu, pemimpin wajib menjadi pedoman untuk menginspirasi sikap hidup islami.

Oleh sebab itu, peran fungsional majelis ta'lim ialah buat memperkuat landasan kehidupan umat Islam Indonesia khususnya pada ranah spiritual agama Islam, yang sesuai dengan tuntunan ajaran Islam yaitu keimanan dan takwa, pada segala aktivitasnya meletakkan landasan kehidupan duniawi, serta mengupayakan secara utuh baik jasmani, rohani, duniawi dan integral pada segala bidang kegiatannya.

b. Tujuan majelis ta'lim

Majelis ta'lim menjadi tempat pendidikan Islam yang mempunyai tujuan serta fungsi. Mengenai tujuan serta fungsi majlis ta'lim tidak terlepas dari kedudukannya sebagai alat dan media untuk meningkatkan kesadaran beragama.

Secara garis besar majelis taklim bertujuan untuk menyampaikan dakwah islam yang merupakan aktualisasi nilai-nilai islam yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kemasyarakatan, yang

¹¹ Bukhari Umar, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Amzah, 2011), hal. 144.

¹² Muzayyin Arifin, Kapita Selekta Pendidikan Islam, hal. 81.

dilaksanakan secara teratur dalam rangka mewujudkan ajaran islam dalam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara-cara tertentu, sehingga terwujud tujuan islam, yaitu Rahmatan Lil Alamin bisa tercapai.

Sesuai dengan pernyataan diatas bisa dipahami bahwa tujuan dari majelis ta'lim ialah untuk membentuk suatu masyarakat atau umat Islam yang bisa melaksanakan kewajiban yang sesuai dengan ajaran Islam yaitu Al-Quran dan Sunnah berharap kelak sebagai insan kamil. Oleh sebab itu, majelis ta'lim mengajak setiap orang untuk melakukan perbuatan baik untuk melarang atau mencegah serta menghilangkan yang munkar dari seluruh aspek kehidupan manusia dan masyarakat.¹³

Majelis Talim mempunyai kedudukan serta ketentuan tersendiri dalam mengatur penyelenggaraan pendidikan atau dakwah Islam. Selain itu, tujuan majelis ta'lim ialah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, menambah akhlak mulia jamaahnya, dan mewujudkan rahmat pada alam semesta. Padahal ajaran Islam adalah tempat pengajaran paling fleksibel dalam agama Islam tanpa terikat oleh waktu.

B. Keterkaitan antara Keaktifan Mengikuti Majelis Ta'lim dan Perilaku Keagamaan Ibu-Ibu

Keaktifan dalam mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan ajaran agama bisa mendorong terbentuknya sikap keagamaan. keaktifan didefinisikan menjadi suatu aktivitas serta kesibukan, sebuah proses belajar dikatakan aktif apabila mengandung *Commitment, Responsibility, Motivation* (motivasi).¹⁴

Sedangkan menurut jalaluddin, motif sebagai pendorong arah sikap negative atau positif akan terlihat dalam tingkah laku yang nyata pada diri seseorang atau kelompok. Pada tingkat tertentu, motif akan berpengaruh sebagai sebagai central attitude yang akhirnya akan membentuk predisposisi.

¹³ Rosehan Anwar, dkk, *Majelis Ta'lim dan Pembinaan Umat*, (Jakarta: Puslitbang Lektor Keagamaan, 2002), hal. 91.

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Aktivitas keagamaan seperti kegiatan di majelis ta'lim menduduki peranan yang sangat penting, karena peningkatan keimanan, ketaqwaan, dan budi pekerti adalah tujuan utama yang dapat dicapai. Kegiatan keagamaan ini mempunyai pengaruh yang sangat besar untuk membentuk kepribadian serta perilaku yang baik.

Pada lingkungan pendidikan non formal (Majelis Ta'lim), seseorang mengetahui, memahami, menghargai serta mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, sebab aktivitas keagamaan dalam majelis ta'lim bisa berperan dalam mengedepankan cara berpikir dan bertindak sesuai dengan nilai serta ajaran agama.

Penanaman nilai-nilai religius melalui majelis ta'lim merupakan stimulus kognitif yang mendorong masyarakat buat membentuk perilaku religius, serta kegiatan keagamaan. Dalam hal ini, kegiatan majelis ta'lim ini dilihat sebagai bentuk stimulus di lingkungan keagamaan yang mendorong perilaku keagamaan.¹⁵

Dalam teori ini, peneliti dapat memahami bahwa semakin aktif stimulasi hal-hal keagamaan maka akan semakin berdampak positif pada perilaku serta sikap pengalaman beragama. Semakin tinggi tingkat keaktifan seseorang pada kegiatan majlis ta'lim, semakin sering pula stimulus yang diperoleh juga bisa mempengaruhi perilaku keagamaan seseorang.

C. Kerangka Konseptual Penelitian

Proses pendidikan tidak bisa dilakukan tanpa peran ibu. Bila perempuan berpendidikan tinggi, pendidikan yang adil dapat dicapai. Majelis ta'lim adalah lembaga pendidikan non-formal yang bergerak pada bidang dakwah yang bisa membawa banyak manfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat.

Konsep yang diberikan majelis ta'lim yang banyak mengajarkan tentang Islam. Majelis ta'lim tidak hanya sebagai tempat untuk neminba ilmu agama tentang ibu rumah tangga, namun juga menjadi tempat untuk bersilaturahmi dikalangan masyarakat yang dapat meningkatkan hubungan persaudaraan.

¹⁵ Jalaluddin, Psikologi Agama, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 257.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, mengikuti arisan antar ibu rumah tangga dapat disimpulkan bahwa majelis ta'lim tersebut diikuti oleh para ibu rumah tangga di Desa Kemaden Bangil Jawa Timur adalah salah satu upaya untuk meningkatkan nilai ajaran Islam dan menumbuhkan akhlak ibu untuk dijadikan bekal dalam kebutuhan bagi perkembangan kehidupan sosial serta keagamaan di masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bisa diambil kesimpulan, bahwa keaktifan ibu-ibu majlis ta'lim dalam mengikuti pengajian terhadap untuk perilaku keagamaan sangat erat kaitannya. Pada majelis ta'lim, memberikan penanaman nilai-nilai agama sehingga mendorong perilaku religius.

PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI MAJELIS TA'LIM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA KEMADEN BANGIL

Keaktifan:

- Kehadiran Dalam Megikuti Majelis Ta'lim
- Penerimaan dan Respon

Perilaku :

- Kebiasaan
- Motorik,
- Kognitif dan
- Emosional

Pengaruh:

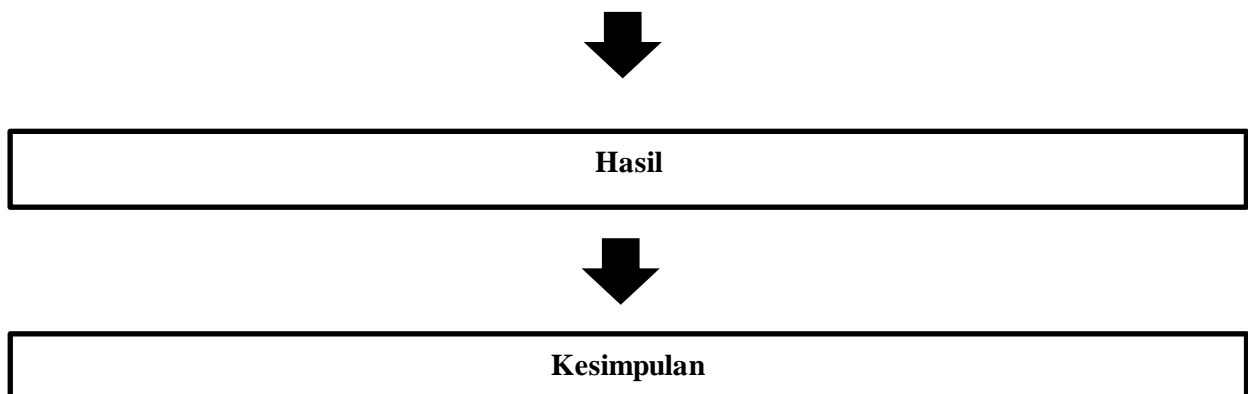
- menambah ilmu pengetahuan agama islam
- mempererat ukhuwah Islamiyah

Teknik Pengumpulan Data: Angket , Dokumentasi



Teknik Analisis Data :

- Menggunakan rumus Chi Kuadrat dan Koefisien Kontingensi



Gambar. 1.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Berasal arti kata hipotesis memang berasal dari penggalan kata “*hypo*” yang artinya “dibawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”. Jadi hipotesis yang kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa dan berkembang menjadi hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dengan demikian, terdapat keterkaitan antara perumusan masalah dengan hipotesis, sebab perumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian. Pertanyaan ini harus dijawab pada hipotesis.¹⁶

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja atau Hipotesis Alternatif (Ha)

Yaitu hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variable X dan Y (*independent* dan *Dependent Variabel*). Hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini adalah “*Adanya Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Ta’lim Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Kemaden Bangil*”

2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (Ho)

Yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara variable X dan Y (*Independent* dan *Dependent Variabel*). Hipotesis Nol dalam penelitian ini adalah “*Tidak ada Pengaruh Keaktifan*

¹⁶ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 80-81.

*Mengikuti Majelis Ta'lim Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu
Rumah Tangga Di Desa Kemaden Bangil*

Sementara hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah ada pengaruh keaktifan mengikuti majelis ta'lim terhadap perilaku keagamaan ibu rumah tangga di desa Kemaden Bangil.

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Jadi metode penelitian adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara berencana serta sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan. Agar dapat dikatakan sistematis, maka dibutuhkan cara-cara yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹⁷

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Kemaden Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Jawa Timur, kode pos 67153, alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena letak untuk pengajian ini sangat strategis. Hal ini memberikan pengaruh positif kepada warga karena untuk membimbing ibu-ibu yang kurang memahami tentang keagamaan.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Bentuk penelitian yang dipaparkan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan jenisnya survei adalah penelitian yang menekankan analisisnya dari data-data numeric (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistik.¹⁸ Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa variabel pertama (variabel bebas) yaitu keaktifan mengikuti majlis ta'lim diperkirakan menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel kedua yaitu perilaku keagamaan ibu rumah tangga di desan kemaden bangil.

C. Variable dan Devinisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁹ Definisi

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi, hal. 110.

¹⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: Ramayana Pers, 2005), hal. 29.

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2010), cet. Ke-11, hal. 61

operasional variabel merupakan “pernyataan yang sangat jelas sehingga tidak menyebabkan kesalahpahaman penafsiran sebab bisa diobservasi dan dapat dibuktikan prilakunya”. Sedangkan dalam sumber lain “Definisi Operasional variabel ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”²⁰

Berdasarkan pengertian definisi operasional variabel bisa peneliti pahami bahwa definisi operasional variabel adalah suatu rumusan yang bisa diamati serta bisa diobservasi dan dapat diukur yang memberikan petunjuk dalam proses pengukuran data, melalui indikator-indikator yang telah dirumuskan pada teori yang dipergunakan.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:²¹

1. Pengaruh keaktifan mengikuti majelis ta’lim (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan majelis ta’lim, yaitu intensitas aktivitas individu dalam melakukan kegiatan di majelis ta’lim dengan melibatkan kegiatan yang bersifat fisik, intelektual dan mental. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel bebas adalah angket yang ditunjukkan kepada jama’ah di majelis ta’lim.

Secara operasional keaktifan mengikuti majelis ta’lim adalah variabel independen yang diukur dengan angket meliputi aspek-aspek sebagai berikut:²²

- 1) Visual activities (memperhatikan, memahami)
- 2) Oral activities (mengajukan pertanyaan)
- 3) Listening activities (mendengarkan, diskusi)
- 4) Emotional activities (bersemangat, tenang)

²⁰ Purwanto, Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), cet 4, hal. 157.

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian, hal. 60.

²² Ibid., hal. 61.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil empat indikator, pengambilan indikator tersebut peneliti mengambil untuk menyesuaikan kegiatan dan masalah yang ada dalam kegiatan majelis ta'lim.

2. Perilaku keagamaan ibu rumah tangga (Variabel Terkait)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.²³ Dan yang menjadi variabel terikat dalam Penelitian ini adalah sikap keagamaan ibu rumah tangga. “perilaku keagamaan merupakan keadaan yang ada pada diri seseorang, yang merupakan interaksi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama, dan tindak keagamaan pada diri seseorang.”

Secara operasional sikap keagamaan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yang diukur menggunakan angket, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:²⁴

- 1) Mempunyai sifat sabar
- 2) Menjauhi sifat kikir
- 3) Buruk sangka
- 4) Mudah marah
- 5) Tidak suka menggunjing
- 6) Tidak banyak bicara
- 7) Mempunyai sifat dermawan
- 8) Memiliki kepedulian social
- 9) Mudah memaafkan

Definisi operasional variabel terikat pada Penelitian ini, peneliti hanya mengambil sembilan indikator dari seluruh indikator yang ada, pengambilan indikator tersebut peneliti batasi pada perilaku akhlak karena menyesuaikan permasalahan yang terdapat dalam keseharian ibu rumah tangga Desa Kemaden Bangil.

²³ Sugiyono, Metode Penelitian, hal. 61

²⁴ Ramayulis, Psikologi Agama, hal. 118.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan lalu ditarik kesimpulannya. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam satu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang terdapat pada wilayah penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.²⁵

Populasi dari ibu-ibu yang ada di desa kemaden bangil yaitu sejumlah 100 orang.

Berdasarkan teori-teori diatas maka peneliti dapat memahami bahwa populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga dalam majelis ta'lim yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel artinya “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel juga berarti bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.²⁶

Berdasarkan pendapat diatas, bisa peneliti pahami bahwa sampel adalah wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi yang ada serta akan dijadikan responden penelitian supaya penelitian yang akan dilakukan lebih mudah dan sederhana. Cara pengambilan sampel bahwasannya “untuk sekedar ancar-ancar, maka bila subyeknya kurang

²⁵ Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011). hal. 116.

²⁶ Sugiyono, Metode Penelitian, hal 81

dari 100 lebih baik diambil semua. Sehingga Penelitian merupakan Penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih". Berdasarkan teori diatas maka dapat dipahami bahwa sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 30 orang.²⁷

E. Data dan Sumber Data

Pengumpulan data bisa menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, sedangkan sekunder secara tidak langsung misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi. Adapun data penelitian yang dapat diperoleh melalui:

- a. Data primer, dalam penelitian ini peneliti mengamati dan terlibat langsung dalam proses kegiatan di majelis ta'lim.
- b. Data sekunder, dalam hal ini data yang didapatkan diluar kegiatan majelis ta'lim, melainkan melalui angket dan juga dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang diperlukan dalam penelitian dapat terkumpul, maka diperlukan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1) Metode Angket

Angket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Responden memiliki kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon yang sesuai dengan persepsinya.²⁸ Angket penelitian yang diberikan kepada ibu-ibu rumah tangga yang mengikuti majelis ta'lim dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi, hal. 174.

²⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 133.

pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan majelis ta'lim di Desa Kemaden Bangil.

Angket yang diberikan kepada ibu-ibu, adapun daftar pertanyaan pada angket yang diberikan kepada responden yaitu dengan memberikan tanda (X) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria tersebut.

- a. Untuk alternatif jawaban (a) diberi skor 3
- b. Untuk alternatif jawaban (b) diberi skor 2
- c. Untuk alternatif jawaban (c) diberi skor 1

2) Metode Dokumentasi

“Metode dokumentasi ialah mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”.²⁹ Berdasarkan pengertian metode dokumentasi yang sudah diungkapkan, pada Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk memperoleh data bersifat dokumen. Metode dokumentasi pada penelitian ini sebagai metode pendukung dari metode angket. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian berupa profil berdirinya majlis ta'lim Desa Kemaden Bangil serta segala sesuatu yang mendukung penelitian.

G. Instrument Penelitian

Instrumen merupakan alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. Dengan demikian, instrumen Penelitian adalah suatu metode atau alat bantu yang dipergunakan pada proses pengumpulan data supaya pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik.

1) Rancangan atau kisi-kisi instrument

Menurut pengertian kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris menggunakan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan

²⁹ Suharsimi Arikunto, Metodologi Penelitian, hal. 274.

instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan serta instrumen yang disusun.³⁰

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam Penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Pengertian dari kedua kisi-kisi instrumen tersebut adalah:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai. Yang termuat didalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal. Tentang apakah semua sumber data, metode, serta instrumen tetap akan dipakai atau tidak, tergantung pada ketepatan menurut pertimbangan peneliti.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun yang sesuatu dengan instrumen.

Dari pengertian tersebut maka kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2

Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrument
1	Variabel Bebas: Keaktifan mengikuti majelis ta'lim	Ibu-ibu pengajian	Angket	Angket
2	Variabel Terikat: Sikap keagamaan	Ibu-ibu pengajian	Angket	Angket

³⁰ Ibid, hal.205

Tabel 1.3
Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Keaktifan mengikuti majlis ta'lim	1. Visual activities: memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan	3	1-3
		2. Oral activities: mengajukan pertanyaan	1	4
		3. Listening activities: mendengarkan dan mendiskusikan materi yang disampaikan	3	5-7
		4. Emotional activities: bersemangat mengikuti majlis ta'lim	2	8-10
2.	Perilaku keagamaan ibu rumah tangga	1. Mempunyai sifat sabar	2	1-2
		2. Menjauhi sifat kikir	1	3
		3. Suudzon		
		4. Tidak mudah marah	1	4
		5. Tidak suka menggunjing	1	5
		6. Tidak banyak bicara	1	6
		7. Mempunyai sifat dermawan	1	7
		8. Memiliki kepedulian social	1	8
		9. Mudah memaafkan		

			1	9
			1	10
Jumlah angket keaktifan mengikuti majelis ta'lim				10
Jumlah angket sikap keagamaan				10

2) Pengujian instrument

Instrument penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Sedangkan instrument yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya jika dipergunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya.³¹

Oleh sebab itu penulis melakukan pengujian instrument menggunakan pengujian validitas dan reliabilitasnya serta kedua pengujian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Validitas

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid merupakan instrumen tersebut yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.³² Kevalidan instrumen dalam Penelitian ini Peneliti mengujinya dengan rumus korelasi product moment, dengan rumus nilai simpangan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{[(\Sigma x^2)(\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

x^2 = Kuadrat dari X

y^2 = Kuadrat dari y

³¹ Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori Aplikasi, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 168

³² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 122.

Kemudian setelah nilai validitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang terdapat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 1.4
Interpretasi nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

b. Reliabilitas

“Reliabilitas memberikan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen relatif yang bisa dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data sebab instrumen tersebut sudah baik. “Reliabilitas instrumen adalah syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh sebab itu, walaupun instrumen yang valid pasti reliabel, namun pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.³³ Untuk menguji reliabilitas Peneliti memakai rumus spearman brown sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

³³ Sugiyono, Metode Penelitian, hal. 122.

r_i = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Kemudian setelah nilai reliabilitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya ialah membandingkan nilai tersebut dengan tabel (tabel 3 pedoman yang dibuat untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi) sebagaimana sudah dilakukan pada uji validitas untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.³⁴

H. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil Penelitian terkumpul, selanjutnya data tersebut dapat diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang akan digunakan yaitu Chi Kuadrat, dengan rumus:³⁵

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - fh)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = Nilai Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi hasil

f_h = Frekuensi teoristik ekspektasi atau harapan

Kemudian setelah menghitung data menggunakan rumus Chi Kuadrat, maka untuk menguji hipotesis dari Penelitian ini menggunakan Koefisien Kontingensi dengan rumus³⁶:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

³⁴ Ibid, hal. 185.

³⁵ S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal.202.

³⁶ Ibid., hal. 205

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

χ^2 = Harga Chi Kuadrat hitung

N = Jumlah sampel

Setelah besarnya koefisien telah diketahui, untuk menguji signifikansi koefisien kontingensi C dilakukan dengan menguji harga Chi Kuadrat hitung yang ditemukan dengan Chi Kuadrat tabel, pada taraf kesalahan dan dk tertentu. Ketentuan pengujiannya yaitu jika harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari tabel, maka hubungannya signifikan.

BAB IV
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Data Umum

Desa Kemaden adalah salah satu dari 2 desa yang ada di kelurahan kersikan kecamatan Bangil Pasuruan.

1. Profil Majelis Ta'lim

Nama Majelis Ta'lim : Darun Maimumah
Ketua : Hj. Mariyam Toha
Alamat : Jl. Plaosan
Desa : Kemaden
Kelurahan : Kersikan
Kecamatan : Bangil
Kabupaten : Pasuruan
Kode Pos : 67153
Kegiatan Majelis Ta'lim : Sore

1. Variabel Keaktifan Ibu-Ibu Majelis Ta'lim (X)

Data variabel keaktifan ibu-ibu majelis ta'lim (X) diperoleh dari pengisian angket oleh Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Desa Kemaden Bangil.

Tabel 4.1 Angket Variabel Keaktifan Ibu-ibu Majelis Ta'lim

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Apakah anda selalu memperhatikan Ketika ustadzah sedang menjelaskan materi pengajian?			
2.	Apakah fikiran anda selalu fokus setiap materi yang disampaikan oleh ustadzah?			
3.	Apakah anda selalu mendengarkan Ketika			

	ustadzah sedang menyampaikan materi?			
4.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh ustadzah di majelis ta'lim?			
5.	Apakah anda selalu datang tepat waktu dalam mengikuti majelis ta'lim?			
6.	Apakah anda selalu bersemangat untuk mengikuti majelis ta'lim?			
7.	Apakah anda selalu rutin untuk mengikuti majelis ta'lim?			
8.	Apakah anda aktif bertanya Ketika ada materi yang kurang jelas untuk dipahami?			
9.	Apakah anda selalu membantu untuk memecahkan masalah Ketika ada materi yang kurang jelas dipahami?			
10.	Apakah anda sering berdiskusi materi apabila ada materi yang kurang jelas?			

2. Variabel Perilaku Keagamaan (Y)

Data variabel perilaku keagamaan (Y) diperoleh dari pengisian angket oleh Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Desa Kemaden Bangil.

Tabel 4.2 Angket Variabel Perilaku Keagamaan

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Apakah Ketika anda mendapat musibah seperti sakit, anda tidak mengeluh dan putus asa?			
2.	Apakah anda ketika mempunyai rezeki selalu berbagi kepada tetangga?			
3.	Apakah ketika anda mendapat cobaan dalam hidup untuk selalu berikap sabar dan			

	menerimanya?			
4.	Apakah ketika anda memiliki masalah dengan orang lain, anda selalu berusaha untuk menghilangkan kebencian dan tetap baik sangka ?			
5.	Apakah ketika orang lain memiliki salah kepada anda, anda selalu berusaha untuk tidak marah?			
6.	Apakah anda selalu menghindari perbuatan ghibah saat berkumpul dengan orang lain?			
7.	Apakah anda memilih untuk menyibukkan diri disbanding berkumpul dengan orang lain untuk membicarakan hal-hal yang tidak penting?			
8.	Apakah ketika anda mendapatkan rizki dari Allah, anda membagikannya kepada orang lain?			
9.	Apakah anda selalu menjalin silaturahmi yang baik kepada tetangga?			
10.	Apakah anda mudah memberikan maaf kepada orang lain?			

B. Paparan Data

a) Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Variabel Hasil Keaktifan Ibu-Ibu Majelis Ta'lim (X)

Data variabel hasil keaktifan ibu-ibu majelis ta'lim (X) diperoleh dari kegiatan majelis ta'lim Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Desa Kemaden Bangil.

4.3. Validitas Keaktifan Ibu-Ibu Mengikuti Majelis Ta'lim

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	Novita D	3	22	9	484	66
2	Icoo	2	21	4	441	42
3	Vadia S	3	23	9	529	69
4	Nur A	3	24	9	576	72
5	Dewi K	3	23	9	529	69
6	Nirmala	3	22	9	484	66
7	Anil	3	23	9	529	69
8	Irnowati	3	22	9	484	66
9	Diana N	3	22	9	484	66
10	Maulidah R	3	24	9	576	72
11	Kholida	3	24	9	576	72
12	Rosidah	3	21	9	441	62
13	Sukarti	3	23	9	529	69
14	Sila	3	20	9	400	60
15	Irfa	3	23	9	529	69
16	Khanifah	3	20	9	400	60
17	Roihah	3	19	9	361	57
18	Lia	3	22	9	484	66
19	Lutfiyah	3	20	9	400	60
20	Alfa	3	20	9	400	60

21	Hanik	3	19	9	361	57
22	Anik	3	20	9	400	60
23	Evi	3	24	9	576	72
24	Kasiatin	3	19	9	361	57
25	Salamah	3	26	9	676	78
26	Yayuk	3	20	9	400	60
27	Jannah	3	21	9	441	62
28	Khosiyah	3	27	9	729	81
29	Tia	3	23	9	529	69
30	Khusniyah	3	24	9	576	72
Jumlah		31	661	265	14.685	1.960

Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat dimasukkan kedalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{xy}}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.960}{\sqrt{(265)(14.685)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.960}{\sqrt{3.891.525}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.960}{197,269}$$

$$r_{xy} = 0,993$$

Setelah nilai di dapatkan kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

4.4 Kriteria Butir Soal

0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0.600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah

4.5 Interpretasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen Angket Keaktifan Ibu-Ibu Mengikuti Majelis Ta'lim

Nomor Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,993	Sangat Tinggi
2	0,982	Sangat Tinggi
3	0,994	Sangat Tinggi
4	0,983	Sangat Tinggi
5	0,986	Sangat Tinggi
6	0,985	Sangat Tinggi
7	0,988	Sangat Tinggi
8	0,954	Sangat Tinggi
9	0,941	Sangat Tinggi
10	0,944	Sangat Tinggi

2) Validitas Hasil Perilaku Keagamaan Ibu-ibu Desa Kemaden

4.6 Interpretasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen
Angket Keagamaan Ibu-Ibu Desa Kemaden

Nomor Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,985	Sangat Tinggi
2	0,997	Sangat Tinggi
3	0,998	Sangat Tinggi
4	0,997	Sangat Tinggi
5	0,994	Sangat Tinggi
6	0,981	Sangat Tinggi
7	0,983	Sangat Tinggi
8	0,993	Sangat Tinggi
9	0,941	Sangat Tinggi
10	0,996	Sangat Tinggi

3) Uji Reliabilitas Angket

4.7 Tabel Kerja Reliabilitas Keaktifan Ibu-ibu sebelum mengikuti
Majelis Ta'lim

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	Novita D	10	7	100	49	70
2	Icoo	10	9	100	81	90
3	Vadia S	8	10	64	100	80
4	Nur A	10	10	100	49	100
5	Dewi K	10	7	100	49	70
6	Nirmala	13	12	169	144	156
7	Anil	9	10	81	100	90
8	Irnowati	13	13	169	169	169
9	Diana N	12	8	144	64	96
10	Maulidah R	11	11	121	121	121
11	Kholida	11	12	121	144	132
12	Rosidah	8	8	64	64	64
13	Sukarti	9	9	81	81	81
14	Sila	11	9	121	81	99

15	Irfa	9	8	81	64	72
16	Khanifah	8	9	64	81	72
17	Roifah	8	10	64	100	80
18	Lia	9	10	81	100	90
19	Lutfiyah	9	10	81	100	90
20	Alfa	10	11	100	121	110
21	Hanik	10	9	100	81	90
22	Anik	10	7	100	49	70
23	Evi	15	12	225	144	180
24	Kasiatin	8	8	64	64	64
25	Salamah	14	11	196	121	154
26	Yayuk	11	9	121	81	99
27	Jannah	11	8	121	64	88
28	Khosiyah	14	11	196	121	154
29	Tia	13	11	169	121	143
30	Khusniyah	11	11	121	121	121
Jumlah (Σ)		315	290	3.310	2.829	3.095

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{xy}}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.095}{\sqrt{(3.310)(2.829)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.095}{\sqrt{9.363.990}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.095}{306.006}$$

$$r_{xy} = 0,010$$

Dari hasil perhitungan di atas di masukkan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r}{1+r}$$

$$\begin{aligned} r &= \frac{n\Sigma_{xy} - (\Sigma_x)(\Sigma_y)}{\sqrt{(n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2) \cdot (n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}} \\ &= \frac{30 \cdot 3095 - (315) \cdot (290)}{\sqrt{30 \cdot 3310 - (315)^2 \cdot (30 \cdot 2819 - (290)^2)}} \\ &= \frac{92.850 - 91.350}{\sqrt{(99.300 - 99.225) \cdot (84.570 - 84.100)}} \\ &= \frac{1.500}{\sqrt{(75) \cdot (470)}} \\ &= \frac{1.500}{\sqrt{8,66 \cdot 21,679}} \\ &= \frac{1500}{187,740} \\ &= 0,0079 \end{aligned}$$

$$r_i = \frac{2r}{1+r}$$

$$= \frac{2 \cdot 0,079}{1 + 0,079}$$

$$= \frac{0,158}{1,079}$$

$$= 0,145$$

Berdasarkan data angket keaktifan ibu-ibu sebelum mengikuti majelis ta'lim diperoleh nilai tertinggi yaitu 27 dan nilai terendah 15, maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup dan kurang dari keaktifan ibu-ibu mengikuti majelis ta'lim dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ).

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

Keterangan:

μ : Rata-rata hipotetik

i_{\max} : Skor maksimum item

i_{\min} : Skor minimum item

$\sum k$: Jumlah item

$$\begin{aligned} \mu &= \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k \\ &= \frac{1}{2} (3+1) 10 \\ &= \frac{1}{2} 40 \\ &= 20 \end{aligned}$$

Menghitung Standar Deviasi (σ) hipotetik dengan rumus:

$$\begin{aligned} \sigma &= \frac{1}{6} (\sum k \cdot i_{\max} - \sum k \cdot i_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (10.3 - 10.1) \\ &= \frac{1}{6} (30-10) \\ &= \frac{1}{6} (20) \\ &= 3 \end{aligned}$$

Keterangan:

(σ) : Rata-rata Hipotetik

i_{\max} : Skor maksimum item

i_{\min} : Skor minimum item

$\sum k$: Jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran ada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

1. Baik

$$\begin{aligned} \text{Mean} + \text{SD} &\leq X \\ &= 20 + 3 \leq X \\ &= 23 \leq X \end{aligned}$$

2. Cukup

$$\begin{aligned} \text{Mean} - 1. \text{SD} &\leq X < \text{Mean} + 1. \text{SD} \\ &= 20 - 1. 3 \leq X < 20 + 1. 3 \\ &= 17 \leq X < 23 \end{aligned}$$

3. Kurang Baik

$$\begin{aligned} &= X < \text{Mean} - 1. \text{SD} \\ &= X < 20 - 1. 3 \\ &= X < 17 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, dan rendah kemudian mencari presentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N= Jumlah Subjek

4.8 Tabel Kerja Reliabilitas Keaktifan Ibu-ibu Majelis Ta'lim

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	Novita D	12	10	144	100	120
2	Icoo	10	11	100	121	110
3	Vadia S	13	12	169	144	156
4	Nur A	12	12	144	144	144
5	Dewi K	13	10	169	100	130
6	Nirmala	12	10	144	100	120
7	Anil	13	10	169	100	130
8	Irnowati	12	10	144	100	120
9	Diana N	11	11	121	121	121
10	Maulidah R	12	12	144	144	144
11	Kholida	12	12	144	144	144
12	Rosidah	11	10	121	100	110
13	Sukarti	11	12	121	144	132
14	Sila	11	9	121	81	99
15	Irfa	11	12	121	144	132
16	Khanifah	11	9	121	81	99
17	Roihah	11	8	121	64	88
18	Lia	11	11	121	121	121
19	Lutfiyah	11	9	121	81	99
20	Alfa	11	9	121	81	99
21	Hanik	11	8	121	64	88
22	Anik	11	9	121	81	99
23	Evi	12	12	144	144	144
24	Kasiatin	11	8	121	64	88
25	Salamah	13	13	169	169	169
26	Yayuk	11	12	121	144	132
27	Jannah	11	10	121	100	110
28	Khosiyah	14	13	196	169	182
29	Tia	12	11	144	121	132
30	Khusniyah	12	12	144	144	144
Jumlah (Σ)		349	317	4.083	3.415	3.706

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan kedalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{xy}}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.706}{\sqrt{(4.083)(3.415)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.706}{\sqrt{13.943.445}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.706}{3734.092}$$

$$r_{xy} = 0,992$$

Dari hasil perhitungan di atas di masukkan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r}{1+r}$$

$$\begin{aligned} r &= \frac{n\Sigma_{xy} - (\Sigma_x)(\Sigma_y)}{\sqrt{(n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2) \cdot (n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}} \\ &= \frac{30 \cdot 3706 - (349) \cdot (317)}{\sqrt{30 \cdot 4083 - (349)^2 \cdot (30 \cdot 3415 - (317)^2)}} \\ &= \frac{111.180 - 110.633}{\sqrt{(122.490 - 121.801) \cdot (102.450 - 100.489)}} \end{aligned}$$

$$= \frac{547}{\sqrt{(689) \cdot (1961)}}$$

$$= \frac{547}{\sqrt{26,25 \cdot 44,28}}$$

$$= \frac{547}{1162,35}$$

$$= 0,4705$$

$$r_i = \frac{2r}{1+r}$$

$$= \frac{2 \cdot 0,4705}{1+ 0,4705}$$

$$= \frac{0,941}{1,4705}$$

$$= 0,639 \rightarrow 0,64$$

4.9 Table Kerja Reliabilitas Sebelum Mengikuti Kegiatan Keagamaan Ibu-ibu Desa Kemaden

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	Novita D	7	10	49	100	70
2	Icoo	9	11	81	121	99
3	Vadia S	8	11	64	121	88
4	Nur A	11	12	121	144	132
5	Dewi K	9	11	81	121	99
6	Nirmala	12	11	144	121	132
7	Anil	9	11	81	121	99
8	Irnawati	12	11	144	121	132
9	Diana N	8	10	64	100	80
10	Maulidah R	11	13	121	169	143
11	Kholida	11	13	121	169	143
12	Rosidah	7	10	49	100	70
13	Sukarti	9	10	81	100	90

14	Sila	9	10	81	100	90
15	Irfa	10	13	100	169	130
16	Khanifah	10	7	100	49	70
17	Roihah	9	9	81	81	81
18	Lia	13	13	169	169	169
19	Lutfiyah	11	12	121	144	132
20	Alfa	12	10	144	100	120
21	Hanik	11	13	121	169	143
22	Anik	11	11	121	121	121
23	Evi	11	12	121	144	132
24	Kasiatin	9	9	81	81	81
25	Salamah	11	11	121	121	121
26	Yayuk	10	11	100	121	110
27	Jannah	11	14	121	196	154
28	Khosiyah	11	11	121	121	121
29	Tia	13	13	169	169	169
30	Khusniyah	12	11	144	121	132
Jumlah (Σ)		307	334	3.217	3.784	3.453

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.453}{\sqrt{(3.217)(3.784)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.453}{\sqrt{12.173.128}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.453}{3.489.001}$$

$$r_{xy} = 0,99$$

Dari hasil perhitungan di atas di masukkan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r}{1+r}$$

$$\begin{aligned} r &= \frac{n\Sigma_{xy} - (\Sigma_x)(\Sigma_y)}{\sqrt{(n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2) \cdot (n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}} \\ &= \frac{30 \cdot 3453 - (307) \cdot (334)}{\sqrt{30 \cdot 3217 - (307)^2 \cdot (30 \cdot 3784 - (334)^2)}} \\ &= \frac{103.590 - 102.538}{\sqrt{(96.510 - 94.249) \cdot (113.520 - 111.556)}} \\ &= \frac{1.052}{\sqrt{(2.261) \cdot (1964)}} \\ &= \frac{1.052}{\sqrt{47,54 \cdot 44,31}} \\ &= \frac{1,052}{2.106} \\ &= 0,4995 \end{aligned}$$

$$r_i = \frac{2r}{1+r}$$

$$= \frac{2 \cdot 0,4995}{1 + 0,4995}$$

$$= \frac{0,999}{1,4995}$$

$$= 0,663$$

Berdasarkan data angket keaktifan ibu-ibu mengikuti majelis ta'lim diperoleh nilai tertinggi yaitu 26 dan nilai terendah 17, maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup dan kurang dari keaktifan ibu-ibu mengikuti majelis ta'lim dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ).

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \Sigma k$$

Keterangan:

μ : Rata-rata hipotetik

i_{\max} : Skor maksimum item

i_{\min} : Skor minimum item

Σk : Jumlah item

$$\begin{aligned} \mu &= \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \Sigma k \\ &= \frac{1}{2} (3+1) 10 \\ &= \frac{1}{2} 40 \\ &= 20 \end{aligned}$$

Menghitung Standar Deviasi (σ) hipotetik dengan rumus:

$$\begin{aligned} \sigma &= \frac{1}{6} (\Sigma^k \cdot i_{\max} - \Sigma^k \cdot i_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (10.3 - 10.1) \\ &= \frac{1}{6} (30-10) \\ &= \frac{1}{6} (20) \\ &= 3 \end{aligned}$$

Keterangan:

(σ) : Rata-rata Hipotetik

i_{\max} : Skor maksimum item

i_{\min} : Skor minimum item

Σk : Jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran ada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

1. Baik

$$\begin{aligned} \text{Mean} + \text{SD} &\leq X \\ &= 20 + 3 \leq X \\ &= 23 \leq X \end{aligned}$$

2. Cukup

$$\begin{aligned} \text{Mean} - 1. \text{SD} &\leq X < \text{Mean} + 1. \text{SD} \\ &= 20 - 1. 3 \leq X < 20 + 1. 3 \\ &= 17 \leq X < 23 \end{aligned}$$

3. Kurang Baik

$$\begin{aligned} &= X < \text{Mean} - 1. \text{SD} \\ &= X < 20 - 1. 3 \\ &= X < 17 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, dan rendah kemudian mencari presentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N= Jumlah Subjek

4.10 Table Kerja Reliabilitas Keagamaan Ibu-ibu Desa Kemaden

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	Novita D	13	14	169	196	182
2	Icoo	14	12	196	144	168
3	Vadia S	13	13	169	169	169
4	Nur A	13	12	169	144	156
5	Dewi K	14	14	196	196	196
6	Nirmala	13	13	169	169	169
7	Anil	10	11	100	121	110
8	Irnowati	12	10	144	100	120
9	Diana N	13	14	169	196	182
10	Maulidah R	12	14	144	196	168
11	Kholida	15	15	225	225	225
12	Rosidah	14	14	196	196	196
13	Sukarti	14	14	196	196	196
14	Sila	14	14	196	196	196
15	Irfah	15	15	225	225	225
16	Khanifah	13	13	169	169	169
17	Roihah	14	14	196	196	196
18	Lia	14	14	196	196	196
19	Lutfiyah	14	14	196	196	196
20	Alfa	14	14	196	196	196
21	Hanik	15	14	225	196	210
22	Anik	15	14	225	196	210
23	Evi	15	15	225	225	225
24	Kasiatin	14	14	196	196	196
25	Salamah	14	14	196	196	196
26	Yayuk	14	14	196	196	196
27	Jannah	15	15	225	225	225
28	Khosiyah	13	15	169	225	195
29	Tia	14	15	196	225	210
30	Khusniyah	15	14	225	196	210
Jumlah		412	412	5.694	5.698	5.684

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan kedalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.684}{\sqrt{(5.694)(5.698)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.684}{\sqrt{32.444.412}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.684}{5695.999}$$

$$r_{xy} = 0,997$$

Dari hasil perhitungan di atas di masukkan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r}{1+r}$$

$$r = \frac{n\Sigma_{xy} - (\Sigma_x)(\Sigma_y)}{\sqrt{(n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2) \cdot (n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

$$= \frac{30 \cdot 5684 - (412) \cdot (412)}{\sqrt{30 \cdot 5694 - (412)^2 \cdot (30 \cdot 5698 - (412)^2)}}$$

$$= \frac{170.520 - 169.744}{\sqrt{(170.820 - 169.744) \cdot (170.940 - 169.744)}}$$

$$= \frac{776}{\sqrt{(1076) \cdot (1196)}}$$

$$= \frac{776}{32,80 \cdot 34,58}$$

$$= \frac{776}{1.134,23}$$

$$= 0,6841$$

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2r}{1+r} \\
 &= \frac{2 \cdot 0,6841}{1+0,6841} \\
 &= \frac{1,3782}{1,841} \\
 &= 0,745 \quad \rightarrow \quad 0,75
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_i = 0,639$ dari angket keaktifan mengikuti majelis ta'lim (Variabel X) dan $r_i = 0,745$ dari angket perilaku keagamaan ibu-ibu (Variabel Y) dengan interprestasi nilai "r" kriteria tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian ini.

A. Data Tentang Keaktifan Ibu-Ibu Mengikuti Majelis Ta'lim

Keaktifan mengikuti majelis ta'lim dapat diketahui setelah skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket berdasarkan atas jawaban yang telah diperoleh dari responden dimana setiap item pada jawaban mempunyai 3 skor yaitu:

- a. Alternatif jawaban a diberi skor 3
- b. Alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban c diberi skor 1

411. Skor Hasil Angket Keaktifan Ibu-Ibu Mengikuti Majelis Ta'lim

No	Responden	Skor Item Butir Soal No										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Novita D	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	22
2	Icoo	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
3	Vadia S	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	23
4	Nur A	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	24
5	Dewi K	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	23
6	Nirmala	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	22
7	Anil	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	23
8	Irnawati	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	22
9	Diana N	3	2	3	3	2	2	2	1	1	3	22
10	Maulidah R	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	24
11	Kholida	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	24
12	Rosidah	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	21
13	Sukarti	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	23
14	Sila	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	20
15	Irfa	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	23
16	Khanifah	3	2	3	3	2	2	2	1	1	1	20
17	Roihah	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	19
18	Lia	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	22
19	Lutfiyah	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	20
20	Alfa	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	20
21	Hanik	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	19
22	Anik	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	20
23	Evi	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
24	Kasiatin	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	19
25	Salamah	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	26

26	Yayuk	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	20
27	Jannah	3	3	3	2	2	3	2	1	1	1	21
28	Khosiyah	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
29	Tia	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	23
30	Khusniyah	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
Jumlah											661	

Sumber. Data Hasil Research Yang Diambil Dari Nilai Angket Ibu-Ibu Majelis Ta'lim

Berdasarkan data angket keaktifan ibu-ibu mengikuti majelis ta'lim diperoleh nilai tertinggi yaitu 27 dan nilai terendah 19, maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup dan kurang dari keaktifan ibu-ibu mengikuti majelis ta'lim dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ).

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

Keterangan:

μ : Rata-rata hipotetik

i_{\max} : Skor maksimum item

i_{\min} : Skor minimum item

$\sum k$: Jumlah item

$$\begin{aligned} \mu &= \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k \\ &= \frac{1}{2} (3+1) 10 \\ &= \frac{1}{2} 40 \\ &= 20 \end{aligned}$$

Menghitung Standar Deviasi (σ) hipotetik dengan rumus:

$$\begin{aligned} \sigma &= \frac{1}{6} (\sum^k \cdot i_{\max} - \sum^k \cdot i_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (10.3 - 10.1) \\ &= \frac{1}{6} (30-10) \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{6} (20)$$

$$= 3$$

Keterangan:

(σ) : Rata-rata Hipotetik

i_{\max} : Skor maksimum item

i_{\min} : Skor minimum item

Σk : Jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran ada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

1. Baik

$$\text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 20 + 3 \leq X$$

$$= 23 \leq X$$

2. Cukup

$$\text{Mean} - 1. \text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1. \text{SD}$$

$$= 20 - 1. 3 \leq X < 20 + 1. 3$$

$$= 17 \leq X < 23$$

3. Kurang Baik

$$= X < \text{Mean} - 1. \text{SD}$$

$$= X < 20 - 1. 3$$

$$= X < 17$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, dan rendah kemudian mencari presentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket keaktifan ibu-ibu majelis ta'lim dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini:

**412. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Keaktifan Ibu-ibu
Sebelum Mengikuti Kegiatan Majelis Ta'lim**

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$23 \leq X$	6	20%
Cukup Baik	$17 \leq X < 23$	22	73,3%
Kurang Baik	$X < 17$	2	6,6%
Total		30	100%

Sumber. Data Primer diolah, 2021

**413. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Keaktifan Ibu-ibu
Majelis Ta'lim**

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$23 \leq X$	13	43,3%
Cukup Baik	$17 \leq X < 23$	17	56,7%
Kurang Baik	$X < 17$	0	0%
Total		30	100%

Sumber. Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 30 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 13 responden atau 43,3% responden menjawab bahwa keaktifan mengikuti majelis ta'lim dalam kategori Baik, dan sebanyak 17 responden atau 56,7% responden menjawab bahwa keaktifan mengikuti majelis ta'lim dalam kategori Cukup Baik, dan jumlah 0 responden atau 0% yang menjawab bahwa keaktifan mengikuti majelis ta'lim dalam kategori Kurang Baik. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa keaktifan mengikuti majelis ta'lim dapat dikatakan dalam kategori baik, karena sebanyak 13 atau 43,3% responden menjawab keaktifan mengikuti majelis ta'lim tergolong dalam kategori baik.

B. Data Tentang Perilaku Keagamaan Ibu-ibu Desa Kemaden**414.Skor Hasil Angket Perilaku Keagamaan Ibu-ibu Desa****Kemaden**

No	Responden	Skor Item Butir Soal No										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Novita D	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	27
2	Icoo	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	26
3	Vadia S	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	26
4	Nur A	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	25
5	Dewi K	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
6	Nirmala	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	24
7	Anil	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
8	Irnawati	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	22
9	Diana N	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	27
10	Maulidah R	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	26
11	Kholida	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	Rosidah	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
13	Sukarti	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
14	Sila	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
15	Irfa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	Khanifah	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	26
17	Roihah	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
18	Lia	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
19	Lutfiyah	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
20	Alfa	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
21	Hanik	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
22	Anik	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
23	Evi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

24	Kasiatin	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
25	Salamah	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
26	Yayuk	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
27	Jannah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	Khosiyah	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
29	Tia	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
30	Khusniyah	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
Jumlah											824	

Sumber. Data Hasil Research Yang Diambil Dari Nilai Angket Ibu-Ibu Majelis Ta'lim

Berdasarkan data angket perilaku keagamaan ibu-ibu desa kemaden diperoleh nilai tertinggi yaitu 30 dan nilai terendah 21, maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup dan kurang dari perilaku keagamaan ibu-ibu desa kemaden dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ).

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

Keterangan:

μ : Rata-rata hipotetik

i_{\max} : Skor maksimum item

i_{\min} : Skor minimum item

$\sum k$: Jumlah item

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

$$= \frac{1}{2} (3+1) 10$$

$$= \frac{1}{2} (40)$$

$$= 20$$

Menghitung Standar Deviasi (σ) hipotetik dengan rumus:

$$\begin{aligned}\sigma &= \frac{1}{6} (\Sigma^k \cdot i_{\max} - \Sigma^k \cdot i_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (10.3 - 10.1) \\ &= \frac{1}{6} (30-10) \\ &= \frac{1}{6} (20) \\ &= 3\end{aligned}$$

Keterangan:

(σ) : Rata-rata Hipotetik

i_{\max} : Skor maksimum item

i_{\min} : Skor minimum item

Σk : Jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran ada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

1. Baik

$$\text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 20 + 3 \leq X$$

$$= 23 \leq X$$

2. Cukup

$$\text{Mean} - 1. \text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1. \text{SD}$$

$$= 20 - 1. 3 \leq X < 20 + 1. 3$$

$$= 17 \leq X < 23$$

3. Kurang Baik

$$= X < \text{Mean} - 1. \text{SD}$$

$$= X < 20 - 1. 3$$

$$= X < 17$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, dan rendah kemudian mencari presentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N= Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket perilaku keagamaan ibu-ibu desa kemaden dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini:

**415. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Perilaku
Keagamaan Ibu-Ibu Desa Kemaden Sebelum Mengikuti
Kegiatan Majelis Ta'lim**

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$23 \leq X$	18	60%
Cukup Baik	$17 \leq X < 23$	12	40%
Kurang Baik	$X < 17$	0	0%
Total		30	100%

Sumber. Data Primer diolah, 2021

**416. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Perilaku
Keagamaan Ibu-Ibu Desa Kemaden**

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$23 \leq X$	28	93,3%
Cukup Baik	$17 \leq X < 23$	2	6,7%
Kurang Baik	$X < 17$	0	0%
Total		30	100%

Sumber. Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 30 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 28 responden atau 93,3% responden menjawab bahwa perilaku keagamaan ibu-ibu desa kemaden dalam kategori Baik, dan sebanyak 2 responden atau 6,7% responden menjawab bahwa perilaku keagamaan ibu-ibu desa kemaden dalam kategori Cukup Baik, dan jumlah 0

responden atau 0% yang menjawab bahwa perilaku keagamaan ibu-ibu desa kemaden dalam kategori Kurang Baik. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa keaktifan mengikuti majelis ta'lim dapat dikatakan dalam kategori baik, karena sebanyak 28 atau 93,3% responden menjawab keaktifan mengikuti majelis ta'lim tergolong dalam kategori baik.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah data keaktifan ibu-ibu mengikuti majelis ta'lim berhasil dikumpulkan kemudian data diolah dengan menggunakan Teknik Analisa data untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan keaktifan ibu-ibu mengikuti majelis ta'lim dengan perilaku keagamaan ibu-ibu desa kemaden yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya maka langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil perhitungan distribusi frekuensi diatas ke dalam tabel persiapan yang nantinya untuk menentukan frekuensi diperoleh (f_o) dan nantinya dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang di harapkan (f_h) dan harga Chi Kuadrat (x^2).

417. Tabel Silang Antara Keaktifan Ibu-Ibu Mengikuti Majelis Ta'lim Dengan Perilaku Keagamaan Ibu-Ibu Desa Kemaden

Keaktifan ibu-ibu mengikuti majelis ta'lim	Perilaku keagamaan ibu-ibu			Jumlah
	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
Baik	12	1	0	13
Cukup Baik	16	1	0	17
Kurang Baik	0	0	0	0
Jumlah	28	2	0	30

Sumber. Data Primer, 2021

Sebelum Mengikuti Kegiatan Majelis Ta'lim

Keaktifan ibu-ibu sebelum mengikuti majelis ta'lim	Perilaku keagamaan ibu-ibu sebelum mengikuti kegiatan majelis ta'lim			Jumlah
	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
Baik	5	1	0	6
Cukup Baik	11	11	0	22
Kurang Baik	2	0	0	2
Jumlah	18	12	0	30

Berdasarkan tabel tersebut, selanjutnya penulis akan menghitung dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Adapun perhitungan Chi Kuadrat yang penulis gunakan adalah dengan memasukkan data tersebut kedalam tabel kerja untuk mencari harga Chi Kuadrat yaitu sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - fh)^2}{f_h}$$

**418. Kerja Menghitung x^2 Antara Keaktifan Ibu-Ibu Sebelum
Mengikuti Majelis Ta'lim Dengan Perilaku Keagamaan Ibu-
Ibu Desa Kemaden**

No	kategori	f_0	f_h	$f_0 \cdot f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$(f_0 - f_h)^2 / f_h$
1	Baik x Baik	5	$\frac{6 \times 18}{30} = 3,6$	5-3,6= 1,4	1,96	0,544
2	Cukup Baik x Baik	1	$\frac{6 \times 12}{30} = 2,4$	1-2,4= -1,4	1,96	0,816
3	Kurang Baik x Baik	0	$\frac{6 \times 0}{30} = 0$	0	0	0
4	Baik x Cukup Baik	11	$\frac{22 \times 18}{30} = 13,2$	11-13,2= -2,2	4,84	0,366
5	Cukup Baik x Cukup Baik	11	$\frac{22 \times 12}{30} = 8,8$	11-8,8= 2,2	4,84	0,55
6	Kurang Baik x Cukup Baik	0	$\frac{22 \times 0}{30} = 0$	0	0	0
7	Baik x Kurang Baik	0	$\frac{2 \times 0}{30} = 0$	0	0	0
8	Cukup Baik x Kurang Baik	0	$\frac{2 \times 0}{30} = 0$	0	0	0
9	Kurang Baik x Kurang Baik	0	$\frac{2 \times 0}{30} = 0$	0	0	0
		N= 30	N= 30			$\Sigma = 0,126$

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lain, maka menggunakan Koefisien Kontingensi yang dilambangkan dengan C, dengan rumus dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2+n}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,126}{0,126+30}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,126}{30,126}} \\
 &= \sqrt{0,0041} \\
 &= 0,064
 \end{aligned}$$

Keterangan:

C = Koefisiensi Kontingensi

X²= Harga Chi Kuadrat yang diperoleh

N = Banyaknya Subyek

Dari analisis koefisien di atas, perlu dilakukan perubahan harga C menjadi Phi (Φ), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \Phi &= \frac{C}{\sqrt{1-C^2}} \\
 \Phi &= \frac{0,064}{\sqrt{1-0,064}} \\
 \Phi &= \frac{0,064}{\sqrt{1-0,936}} \\
 \Phi &= \frac{0,064}{\sqrt{0,064}} \\
 \Phi &= \frac{0,064}{0,252}
 \end{aligned}$$

$$\phi = 0,2539$$

$$\begin{aligned} \text{KD} &= (r^2) \times 100\% \\ &= (0,2539^2) \times 100\% \\ &= 0,0644 \times 100\% \\ &= 6,44\% \end{aligned}$$

**419. Kerja Menghitung χ^2 Antara Keaktifan Ibu-Ibu Mengikuti
Majelis Ta'lim Dengan Perilaku Keagamaan Ibu-Ibu Desa
Kemaden**

No	kategori	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$(f_0 - f_h)^2 / f_h$
1	Baik x Baik	12	$\frac{13 \times 28}{30} = 12,1$	$12 - 12,1 = -0,1$	0,01	0,0008
2	Cukup Baik x Baik	1	$\frac{13 \times 2}{30} = 0,87$	$1 - 0,87 = 0,13$	0,017	0,013
3	Kurang Baik x Baik	0	$\frac{13 \times 0}{30} = 0$	0	0	0
4	Baik x Cukup Baik	16	$\frac{17 \times 28}{30} = 15,87$	$16 - 15,87 = 0,13$	0,017	0,001
5	Cukup Baik x Cukup Baik	1	$\frac{17 \times 2}{30} = 1,13$	$1 - 1,13 = -0,13$	0,017	0,015
6	Kurang Baik x Cukup Baik	0	$\frac{17 \times 0}{30} = 0$	0	0	0
7	Baik x Kurang Baik	0	$\frac{0 \times 28}{30} = 0$	0	0	0
8	Cukup Baik x Kurang	0	$\frac{0 \times 2}{30} = 0$	0	0	0

	Baik					
9	Kurang Baik x Kurang Baik	0	$\frac{0 \times 0}{30} = 0$	0	0	0
		N= 30	N= 30			$\Sigma = 0,147$

Sumber. Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan analisis data pada tabel di atas dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat maka dapat diinterpretasi dari hasil pengamatan pengaruh keaktifan mengikuti majelis ta'lim terhadap perilaku keagamaan ibu rumah tangga di desa Kemaden Bangil, dengan responden yang berjumlah 30, diperoleh Chi Kuadrat hitung dengan hasil 0,147. Untuk mencari harga Chi Kuadrat tabel maka terlebih dahulu harus mengetahui *degrees of freedom* (df) atau derajat bebas (d.b) yaitu dengan menggunakan rumus $df = (r - 1)(c - 1)$, dimana r = jumlah baris, dan c = jumlah kolom.

$$\begin{aligned}
 df \text{ atau } db &= (r - 1)(c - 1) \\
 &= (3 - 1)(3 - 1) \\
 &= (2)(2) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Menggunakan (d.b) sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat (χ^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dan untuk signifikan 1% sebesar 13,277. Dengan demikian hasil penelitian harga Chi Kuadrat sebesar 0,147. Sedangkan harga tabel taraf signifikan 5% sebesar 9,488. Hasil penelitian Chi Kuadrat lebih kecil dibandingkan harga tabel taraf signifikan 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_0) ditolak, artinya ada pengaruh keaktifan mengikuti majelis ta'lim terhadap perilaku keagamaan ibu rumah tangga di Desa Kemaden Bangil.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lain, maka menggunakan Koefisien Kontingensi yang dilambangkan dengan C, dengan rumus dibawah ini:

$$\begin{aligned}
C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2+n}} \\
&= \sqrt{\frac{0,147}{0,147+30}} \\
&= \sqrt{\frac{0,147}{30,147}} \\
&= \sqrt{0,0048} \\
&= 0,069
\end{aligned}$$

Keterangan:

C = Koefisiensi Kontingensi

X²= Harga Chi Kuadrat yang diperoleh

N = Banyaknya Subyek

Dari analisis koefisien di atas, perlu dilakukan perubahan harga C menjadi Phi (ϕ), dengan rumus:

$$\Phi = \frac{C}{\sqrt{1-C^2}}$$

$$\Phi = \frac{0,069}{\sqrt{1-0,069}}$$

$$\Phi = \frac{0,069}{\sqrt{1-0,0047}}$$

$$\Phi = \frac{0,069}{\sqrt{0,9953}}$$

$$\Phi = \frac{0,069}{0,9976}$$

$$\Phi = 0,0691$$

Ketika harga koefisien kontingensi telah diketahui maka, koefisien kontingensi (C atau KK) dianggap f_{xy} dan dapat dikontingensikan dengan tabel r

Product Moment. Sehingga interpretasi hasil analisis data dapat menggunakan tabel pedoman interpretasi korelasi sebagai berikut:

4.19 Tabel. Interpretasi nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber. Sugiono, Statistika untuk Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai ϕ sebesar 0,0691 berada diantara nilai 0,00 sampai 0,199, sehingga diketahui bahwa hasil interval koefisien product moment tidak ada pengaruhnya karena dengan tingkat hubungan sangat rendah antara variabel x (pengaruh keakifan ibu-ibu majelis ta’lim) terhadap variabel y (perilaku keagamaan ibu-ibu desa kemaden).

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel x (pengaruh keakifan ibu-ibu majelis ta’lim) terhadap variabel y (perilaku keagamaan ibu-ibu desa kemaden), diketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= (r^2) \times 100\% \\
 &= (0,0691^2) \times 100\% \\
 &= 0,0047 \times 100\% \\
 &= 47\%
 \end{aligned}$$

**4.20 Interpretasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen
Angket Keaktifan dan Perilaku Keagamaan Ibu-Ibu Mengikuti Majelis
Ta'lim di Desa Kemaden Bangil**

Sebelum			Sesudah		
Nomor Item	Nilai r_{xy}	interpretasi	Nomor Item	Nilai r_{xy}	interpretasi
1	0,707	Tinggi	1	0,993	Sangat Tinggi
2	0,978	Sangat Tinggi	2	0,982	Sangat Tinggi
3	0,980	Sangat Tinggi	3	0,994	Sangat Tinggi
4	0,971	Sangat Tinggi	4	0,983	Sangat Tinggi
5	0,955	Sangat Tinggi	5	0,986	Sangat Tinggi
6	0,098	Sangat Tinggi	6	0,985	Sangat Tinggi
7	0,095	Sangat Tinggi	7	0,988	Sangat Tinggi
8	0,956	Sangat Tinggi	8	0,954	Sangat Tinggi
9	0,989	Sangat Tinggi	9	0,941	Sangat Tinggi
10	0,946	Sangat Tinggi	10	0,944	Sangat Tinggi
11	0,989	Sangat Tinggi	11	0,985	Sangat Tinggi
12	0,985	Sangat Tinggi	12	0,997	Sangat Tinggi
13	0,951	Sangat Tinggi	13	0,998	Sangat Tinggi
14	0,986	Sangat Tinggi	14	0,997	Sangat Tinggi
15	0,981	Sangat Tinggi	15	0,994	Sangat Tinggi
16	0,717	Tinggi	16	0,981	Sangat Tinggi
17	0,957	Sangat Tinggi	17	0,983	Sangat Tinggi
18	0,983	Sangat Tinggi	18	0,993	Sangat Tinggi
19	0,941	Sangat Tinggi	19	0,960	Sangat Tinggi
20	0,984	Sangat Tinggi	20	0,996	Sangat Tinggi

D. Deskripsi Ibu-ibu Mengikuti Majelis Ta'lim

1. Ibu Novita mengatakan mengikuti majelis ta'lim ini banyak yang di alaminya seperti perubaham religiusnya
2. Ibu Icoo mengatakan semenjak mengikuti majelis ta'lim mengalami banyak peningkatan dibanding sebelum mengikuti majelis ta'lim meskipun jarang aktif.
3. Ibu Vadia mengatakan perubahan yang dialaminya semenjak mengikuti di majelis ta'lim banyak seperti peningkatan dalam ibadah, kegiatan sosial.
4. Ibu Nur mengatakan selama mengikuti majelis ta'lim membuat dirinya untuk mudah dalam bersilaturahmi karena sebagai ibu rumah tangga sibuk dalam mengurus rumah dan anak sehingga dengan adanya majelis ta'lim ini memudahkan untuk berkumpul.
5. Ibu Dewi mengalami banyak perubahan yang ada didalam dirinya sehingga dapat berpengaruh untuk keluarnya semenjak mengikuti majelis ta'lim karena itu majelis ta'lim ini memiliki pengaruh yang sangat baik.
6. Ibu Nirmala mengatakan sejak mengikuti majelis ta'lim ini semakin erat kerukunan di masyarakat memudahkan untuk bersilaturahmi, dan untuk perilaku keagamaan juga semakin meningkat dalam hal ibadah.
7. Ibu Anil mengikuti majelis ta'lim membuat keluarganya semakin sakinah dan ibadahnya lebih rajin.
8. Ibu Imawati aktif dalam mengikuti majelis ta'lim membuatnya semakin bersemangat dalam hal yang dilakukan yaitu beribadah dan kegiatan social di masyarakat.
9. Ibu Diana mengatakan sejak mengikuti majelis ta'lim ini semakin erat kerukunan di masyarakat memudahkan untuk bersilaturahmi, dan untuk perilaku keagamaan juga semakin meningkat dalam hal ibadah.
10. Ibu Maulidah sejak mengikuti majelis ta'lim ini semakin erat kerukunan di masyarakat memudahkan untuk bersilaturahmi, dan untuk perilaku keagamaan juga semakin meningkat dalam hal ibadah.

11. Ibu Sila mengatakan dalam kegiatan majelis ta'lim meningkatkan pemahaman tentang keagamaan, hal yang pernah dirasakan dan dialami mengikuti majelis ta'lim semakin dekat dengan Tuhannya dan merasa doa-doa nya dikabulkan oleh Tuhan
12. Ibu Kholida mengatakan sejak mengikuti majelis ta'lim ini semakin erat kerukunan di masyarakat memudahkan untuk bersilaturahmi, dan untuk perilaku keagamaan juga semakin meningkat dalam hal ibadah.
13. Ibu Rosidah mengatakan semenjak mengikuti majelis ta'lim banyak mengalami perubahan yang ada di dalam hidupnya dalam keagamaan dan sosial.
14. Ibu Sukarti mengatakan sejak mengikuti majelis ta'lim mengalami banyak peningkatan dibanding sebelum mengikuti majelis ta'lim.
15. Ibu Irfa mengatakan mengikuti majelis ta'lim ini membuat dirinya juga semakin dekat dengan Tuhannya, sedikit demi sedikit bisa mengamalkan ajaran yang telah disampaikan di majelis ta'lim tersebut.
16. Ibu Khanifah mengatakan selama mengikuti majelis ta'lim membuat dirinya untuk mudah dalam bersilaturahmi karena sebagai ibu rumah tangga sibuk dalam mengurus rumah dan anak sehingga dengan adanya majelis ta'lim ini memudahkan untuk berkumpul.
17. Ibu Alfa mengatakan dalam mengikuti majelis ta'lim membuat dirinya lebih sering mengerjakan spiritual seperti sering melaksanakan sholat sunnah, puasa sunnah.
18. Ibu Khasiyah mengatakan aktif dalam mengikuti majelis ta'lim dan selalu tepat waktu, meskipun sudah berumur tapi semangatnya baik untuk menghadiri majelis ta'lim.
19. Ibu Roihah mengatakan semenjak mengikuti majelis ta'lim banyak perubahan yang dialaminya seperti semakin dekat dengan Tuhannya, lebih taat untuk beribadah.
20. Ibu Lia mengatakan perubahan yang dialaminya semenjak mengikuti di majelis ta'lim banyak seperti peningkatan dalam ibadah, kegiatan sosial.
21. Ibu Luftiyah mengatakan mengikuti majelis ta'lim membuat keluarganya semakin sakinah dan ibadahnya lebih rajin.

22. Ibu Hanik mengatakan meskipun jarang mengikuti majelis ta'lim namun perubahan yangalaminya sangat baik.
23. Ibu Anik mengatakan mengikuti majelis ta'lim ini banyak yang di alaminya seperti perubaham religiusnya dan sosialnya.
24. Ibu Evi mengatakan dalam mengikuti majelis ta'lim membuat dirinya lebih sering mengerjakan spiritual seperti sering melaksanakan sholat sunnah, puasa sunnah.
25. Ibu Kasiatin mengatakan semenjak mengikuti majelis ta'lim mengalami banyak peningkatan dibanding sebelum mengikuti majelis ta'lim meskipun jarang aktif.
26. Ibu Salamah aktif dan rajin dalam mengikuti majelis ta'lim membuatnya semakin bersemangat dalam hal yang dilakukan yaitu beribadah dan kegiatan social di masyarakat.
27. Ibu Yayuk mengatakan perubahan yang dialaminya semenjak mengikuti di majelis ta'lim banyak seperti peningkatan dalam ibadah, kegiatan sosial.
28. Ibu Jannah mengatakan sejak mengikuti majelis ta'lim ini semakin erat kerukunan di masyarakat memudahkan untuk bersilaturahmi, dan untuk perilaku keagamaan juga semakin meningkat dalam hal ibadah.
29. Ibu Tia mengatakan mengatakan dalam mengikuti majelis ta'lim membuat dirinya lebih sering mengerjakan spiritual seperti sering melaksanakan sholat sunnah, puasa sunnah.
30. Ibu Khusniah aktif dan rajin dalam mengikuti majelis ta'lim membuatnya semakin bersemangat dalam hal yang dilakukan yaitu beribadah dan kegiatan social di masyarakat.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Keaktifan Ibu Rumah Tangga dalam Mengikuti Majelis Ta'lim Darun Maimumah di Desa Kemaden Bangil

Keaktifan merupakan kegiatan yang atau aktifitas serta segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan yang terjadi baik secara fisik maupun non fisik, jadi aktifitas tidak hanya ditentukan oleh aktifitas fisik semata namun juga ditentukan oleh aktifitas non fisik seperti mental, intelektual, dan emosional.

Keaktifan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan keaktifan ibu-ibu majelis ta'lim mengambil antusiasme dari kegiatan pengajian. Keaktifan ini bisa dalam bentuk aktifitas rohani atau aktifitas rohani. Seseorang dikatan aktif apabila mengikuti kegiatan dengan baik pada setiap pengajian serta memperhatikan apa yang sudah disampaikan pada kegiatan tersebut.

Keaktifan mengarah pada adanya itensitas serta keinginan pada diri setiap individu untuk melaksanakan atau melakukan suatu kegiatan yang dilakukan. Dalam keaktifan ini adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, keaktifan mengikuti majelis ta'lim menunjukkan adanya keterlibatan secara intelektual, fisisk dan emosional dalam kegiatan.

Aktifitas keagamaan dalam majelis ta'lim bisa berperan untuk menumbuhkan cara berfikir dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai serta ajaran agama. Oleh sebab itu kegiatan majelis ta'lim bisa dimanfaatkan untuk memperdalam pengetahuan tentang agama dan menciptakan lingkungan keagamaan yang kondusif bagi terbentuknya perilaku keagamaan.

Berdasarkan hasil angket keaktifan mengikuti majelis ta'lim diketahui bahwa 30 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 13 responden atau 43,3% menjawab bahwa keaktifan mengikuti majelis ta'lim dalam kategori baik, dan sebanyak 17 responden atau 56,7% menjawab bahwa keaktifan mengikuti majelis ta'lim dalam kategori cukup baik, dan 0 responden atau 0% yang tidak menjawab keaktifan mengikuti majelis ta'lim dalam kategori kurang baik. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa keaktifan mengikuti majelis ta'lim dapat

dikatakan dalam kategori cukup baik karena 17 responden atau 56,7% menjawab keaktifan mengikuti majelis ta'lim dalam kategori cukup baik.

B. Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga di Desa Kemaden Bangil

Perilaku keagamaan yang ditampilkan oleh seseorang merupakan respon atau jawaban terhadap stimulus keagamaan yang diterimanya, baik stimulus keagamaan yang lahir dari naluri alamiah beragama juga stimulus keagamaan yang berasal dari lingkungan dan pendidikan.

Kegiatan keagamaan seperti kegiatan di majelis ta'lim menduduki peran yang sangat penting, karena peningkatan keimanan, ketaqwaan, serta budi pekerti merupakan tujuan utama yang harus dicapai. Kegiatan keagamaan ini mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam membentuk kepribadian serta perilaku yang baik dalam lingkungan masyarakat maupun keluarga.

Perilaku keagamaan yang harus di tanamkan dalam majelis ta'lim ataupun dalam lingkungan masyarakat yaitu menjaga pembicaraan yang kurang baik, tidak berbisik-bisik sehingga dapat menimbulkan prasangka kurang baik terhadap yang lain dan selalu bersikap huznuhan atau baik sangka, perilaku dzikrullah yaitu ibadah yang ringan dan mudah dilakukan akan tetapi terimpak hikmah dan pahalanya yang besar dan berlipat ganda seperti berdzikir, sholat sunnah dan lain-lain, akhlak yang perlu ditanamkan yaitu selalu berbuat baik terhadap tetangga, selalu berbagi apabila mendapat rezeki yang lebih, menjenguk orang sakit dan mendoakannya. Sikap itulah yang akan membuat kerukunan dalam masyarakat.

Dalam lingkungan pendidikan non formal seperti majelis ta'lim seseorang bisa mengetahui, memahami, menghargai serta mengamalkan ajaran agama islam, karena pada kegiatan keagamaan dalam majelis ta'lim dapat berperan dalam mengedepankan cara berfikir dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran agama islam. Majelis ta'lim ini dapat digunakan sebagai sarana untuk silaturahmi, menyampaikan gagasan-gagasan masyarakat dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi, terutama permasalahan yang terkait dengan agama. Majelis ta'lim ini memegang peran yang sangat penting di tengah masyarakat sebab dengan adanya majelis ta'lim ini dapat merubah perilaku seseorang yang kurang baik dengan mengikuti majelis ta'lim perilaku tersebut

bisa berubah sesuai dengan ajaran agama islam sehingga membuat seseorang bertakwa kepada Allah SWT dan lebih mantap keimanannya.

Berdasarkan angket perilaku keagamaan ibu-ibu desa kemaden bangil diketahui bahwa 30 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 28 responden atau 93,3% responden menjawab bahwa perilaku keagamaan ibu-ibu desa kemaden bangil dalam kategori baik, dan sebanyak 2 responden atau 6,7% responden menjawab bahwa perilaku keagamaan ibu-ibu desa kemaden bangil dalam kategori cukup baik, dan 0 responden atau 0% responden yang tidak menjawab perilaku keagamaan ibu-ibu desa kemaden dalam kategori kurang baik. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa perilaku keagamaan ibu-ibu desa kemaden bangil dapat dikatakan baik karena sebanyak 28 responden atau 93,3% responden menjawab perilaku keagamaan ibu-ibu desa kemaden bangil dalam kategori baik.

C. Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Ta'lim Darun Maimunah Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga di Desa Kemaden Bangil

Keaktifan dalam mengikuti majelis ta'lim ini adalah aktifitas yang berkaitan dengan ajaran agama yang dapat mendorong terbentuknya perilaku keagamaan. Penanaman nilai-nilai religius melalui majelis ta'lim merupakan stimulus kognitif yang mendorong masyarakat untuk membentuk perilaku religius dan kegiatan keagamaan. Dalam hal ini, kegiatan majelis ta'lim dipandang sebagai bentuk stimulus di lingkungan keagamaan yang mendorong perilaku keagamaan. Jadi keaktifan ibu-ibu majelis ta'lim dalam mengikuti pengajian terdapat perilaku keagamaan yang sangat erat keitannya. Di dalam majelis ta'lim ini memberikan penanaman nilai-nilai agama sehingga mendorong perilaku religius.

Majelis ta'lim memiliki peran yang sangat penting khususnya melalui kegiatan pengajian dalam menumbuhkan kesadaran beragama, membentuk kepribadian muslim, meningkatkan kemampuan ilmu tulis baca Al-Qur'an serta pemahamannya dan membimbing kearah pandangan hidup yang islami.

Problem utama kegiatan majelis ta'lim bukan terletak pada kuantitas kegiatan, melainkan terletak pada belum efektifitasnya aktivitas pembinaan dalam menginternalisasikan nilai-nilai ajaran islam. Hingga pada gilirannya islam tidak

hanya dikenal dan dianut oleh sekelompok orang dan golongan masyarakat tertentu, tapi juga dikenal dan dianut oleh seluruh lapisan masyarakat di dunia ini.

Pengertian dan karakteristik majelis ta'lim dalam pengertian yang sederhana, pengajian seringkali diartikan sebagai suatu kegiatan terstruktur yang secara khusus menyampaikan ajaran islam dalam rangka meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan para jamaahnya terhadap ajaran islam, baik melalui ceramah, tanya jawab atau simulasi.

Majelis ta'lim merupakan salah satu tempat yang efektif menjadi tempat pendidikan dan dakwah islam sejak zaman Nabi sampai sekarang. Mensosialisasikan ajaran islam dalam membangun masyarakat yang maju, mandiri, beradab dan memberikan solusi yang berfungsi sebagai pusat nilai perdamaian, pusat pengembangan masyarakat dan sosial.

Pengertian ini menunjukkan bahwa arti majelis ta'lim meliputi semua kegiatan komunitas muslim yang berkaitan dengan masalah pendidikan dan pengajaran agama islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi yang didalamnya terdapat dua variabel yang diteliti. Variabel tersebut adalah pengaruh keaktifan mengikuti majelis ta'lim (variabel X) sebagai variabel bebas dan perilaku keagamaan ibu-ibu desa kemaden bangil (variabel Y) sebagai variabel terikat.

Dari penelitian ini, berdasarkan hasil kuesioner/angket yang penulis diberikan kepada 30 responden di majelis ta'lim darun maimumah diketahui hasil akhir dari Chi kuadrat yang di dapat sebesar 0,147 artinya hipotesis alternatif (H_0) ditolak sehingga ada Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Ta'lim Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Kemaden Bangil.

Hasil analisis X_{tabel} pada $d.b = 4$ untuk taraf signifikan 5% yaitu 9,488 dan pada $d.b = 4$ untuk taraf signifikan 1% yaitu 13,277 nilai Chi kuadrat (X_{xy}) lebih kecil dari nilai r tabel (X_{tabel}) tersebut yakni $9,488 > 0,147 < 13,277$. Dari hasil analisis x^2 diketahui hasil kontingensi (C atau KK) sebesar 0,069 yang kemudian di konversikan menjadi Phi agar dapat dianggap sebagai r_{xy} sehingga menjadi 0,147. Jika dilihat dari data interpretasi interval product moment nilai ϕ sebesar

0,0691 ini berada diantara 0,00 sampai dengan 0,199 memiliki tingkat ketegori sangat rendah.

Kemudian untuk mengetahui tingkat kontribusi tidak ada pengaruhnya keaktifan mengikuti majelis ta'lim terhadap perilaku keagamaan ibu-ibu rumah tangga yang diketahui hasil koefisien determinasi (KD) dengan tingkat yang sangat rendah, yaitu 0,0047 atau sebesar 47%.

Keaktifan dalam mengikuti aktifitas yang berkaitan dengan ajaran agama dapat mendorong terbentuknya perilaku keagamaan. Perilaku keagamaan sebagai aktifitas yang didasarkan pada nilai-nilai agama yang diyakini, dipengaruhi oleh intensitas keaktifan individu, tingkat pemahamannya terhadap agama, dan intensitas dalam melakukan aktifitas yang berkaitan dengan ajaran agama.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dihasilkan bahwa semakin tinggi tingkat keaktifan seseorang mengikuti kegiatan majelis ta'lim maka semakin sering pula stimulus yang diperoleh, sehingga dapat berpengaruh terhadap perilaku keagamaan seseorang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada bab IV dan V, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keaktifan mengikuti majelis ta'lim berada pada tingkat cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis, bahwa kategori baik 43,3%, cukup baik 56,7%, dan kategori kurang baik 0%.
2. Perilaku keagamaan Ibu-ibu Desa Kemaden Bangil berada pada tingkatan baik sebagaimana dari hasil analisis, bahwa kategori baik sebesar 93,3%, cukup baik 6,7%, dan kategori kurang baik 0%.
3. Hasil dari penelitian adalah ada pengaruh keaktifan mengikuti majelis ta'lim terhadap perilaku keagamaan ibu rumah tangga di Desa Kemaden Bangil ini dapat dilihat dari hasil perhitungan menggunakan analisis data Chi Kuadrat (X^2) tabel pada taraf signifikan 5% adalah $0,147 < 9,488$. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_0) dalam penelitian ini ditolak, artinya dalam penelitian ini ada pengaruh keaktifan mengikuti majelis ta'lim terhadap perilaku keagamaan ibu rumah tangga di Desa Kemaden Bangil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan oleh peneliti maka saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh dalam keaktifan mengikuti majelis ta'lim terhadap perilaku keagamaan ibu rumah tangga di Desa Kemaden Bangil, meskipun ada pengaruh sebagai seseorang yang mengikuti ajaran agama tetap harus selalu memperhatikan tingkah laku terhadap sekitar seperti dimasyarakat dan keluarga dan selalu aktif mengikuti kegiatan majelis ta'lim.
2. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Majelis Ta'lim Darun Maimunah hendaklah lebih bervariasi sehingga dapat menarik minat para jama'ah untuk menghadiri kegiatan majelis ta'lim tersebut.

Daftar Pustaka

- Arifin Muzayyin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Umar Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Tafsir Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Umar Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Anwar Rosehan, dkk. *Majelis Ta'lim dan Pembinaan Umat*. Jakarta: Puslitbang Keagamaan, 2002.
- Amatul Jadidah, dkk. *Paradigma Pendidikan Alternatif Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat*. Malang: Ejournal Alqolam, 2016.
- Ahmad Sarbini. *Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim*. Bandung: Ejournal Ilmu Dakwah, 2010
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Noor Juliansyah. *Metodologi Peneletian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Anonymous. 1985. *Pedoman Dakwah Bagi Mubaligh dan Khatib*. Ditjen Bimas Islam dan urusan Haji Proyek Penerangan Bimbingan Dakwah atau Khutbah Agama Islam Departemen Agama Pusat: Jakarta.
- Ahmad Tafsir. 1992. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Ana Sudijono. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Djauharuddin AR. 1993. *Potensi Keagamaan dan Penyebaran Majelis Taklim di Jawa Barat*. Kertas Kerja: Bandung.
- H.M. Arifin. 1993. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Bina Aksara: Jakarta.

- Yahya, M. Slamet. *Pendidikan Islam dalam pengembangan Potensi Manusia*.
Jurnal: Pemikiran Alternatif Pendidikan Alinsania, Vol I, no 12, November
2007
- Nur Syam. 1991. *Metodologi Penelitian Dakwah*. Ramadhani: Solo.
- Rachmat Djatnika. 1993. *Muatan Keagamaan Majelis Taklim dan Implikasi
Sosiologis yang Menyertainya*. Kertas Kerja: Bandung.
- Slameto. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. PT. Bina Aksara: Jakarta.
- Syamsuri Siddiq. 1983. *Dakwah dan Teknik Berkhutbah*. Al-Ma'arif: Bandung.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:
Rineka Cipta, 2006.
- Kusnadi Edi. *Metodologi Penelitian*. Metro: Ramayana Pers, 2005.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
Bandung: Alfabeta, 2010.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Zuriah Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*.
Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Bungin Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Arikunto Suharsimi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005

<https://tafsirweb.com/10765-quran-surat-al-mujadilah-ayat-11.html>

Diakses pada tanggal 24 November 2020

<https://tafsirweb.com/2658-quran-surat-al-araf-ayat-204.html>

Diakses pada tanggal 24 November 2020

<https://tafsirweb.com/3138-quran-surat-at-taubah-ayat-122.html>

Diakses pada tanggal 24 November 2020

https://www.marja.id/quran/061_ash-shaff/ayat_2/

Diakses pada tanggal 24 November 2020

Lampiran I Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email : psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : Renialda Rizki Sevianti
NIM : 17110032
Judul : Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Ta'lim Terhadap Perilaku
Keagamaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Kemaden Bangil
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	9 Agustus 2021	Revisi nama pembimbing	
2	10 Agustus 2021	Uji Validitas dan Reliabilitas	
3	16 Agustus 2021	BAB IV	
4	20 Agustus 2021	BAB V	
5	25 Agustus 2021	BAB VI	
6	26 Agustus 2021	ACC Skripsi	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag
NIP. 197004272000031001

Malang, 30 Agustus 2021
Mengetahui,

Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

Lampiran II Surat Izin Penelitian Majelis Ta'lim



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533
Website: www.fittk.uin-malang.ac.id E-mail: fittk@uin-malang.ac.id

Nomor : 222/Un.03.1/TL.00.1/08/2021 19 Agustus 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Majelis Ta'lim Desa Kemaden Kersikan Bangil
di
Desa Kemaden Kersikan Bangil

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal penelitian pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Renialda Rizki Sevianti
NIM : 171110032
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : Ganjil Tahun Akademik 2020/2021
Judul : Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Ta'lim Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Kemaden Bangil
Lama Penelitian : 19 Agustus 2021 sampai dengan 23 Agustus 2021

diberi izin untuk melakukan survei/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QRCode ini



untuk verifikasi



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Akademik,

Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam;
2. Arsip.

Lampiran III Surat Izin Survei Majelis Ta'lim



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 465/Un.03.1/TL.00.1/08/2021 19 Agustus 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Majelis Ta'lim Desa Kemaden Kersikan Bangil
di
Desa Kemaden Kersikan Bangil

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Renialda Rizki Sevianti
NIM : 17110032
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : Ganjil Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Ta'lim Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Kemaden Bangil
Lama Penelitian : 24 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QRCode ini



untuk verifikasi



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Akademik,

Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam;
2. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
KECAMATAN BANGIL
DESA KEMADEN

Alamat: Jl. Plaosan Majelis Ta'lim Darun Maimunah Kode Pos 67153

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Majelis Ta'lim Desa Kemaden Bangil, menerangkan bahwa:

Nama : Renialda Rizki Sevianti
NIM : 17110032
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1
Alamat : Jl. Plaosan Desa Kemaden Kersikan Bangil

Telah mengadakan penelitian di Desa Kemaden Bangil Kabupaten Pasuruan dari tanggal 20 Agustus 2021 sampai dengan 23 Agustus 2021, dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul "PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI MAJELIS TA'LIM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA KEMADEN BANGIL".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangil, 20 Agustus 2021
Ketua Majelis Ta'lim

Hj. Mariyam Toha

Angket (Questioner)

Tentang: Keaktifan Ibu-Ibu Majelis Ta'lim

PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca dan pahami pertanyaan yang disediakan
2. Jangan lupa menulis identitas pada format yang telah disediakan
3. Jawablah dengan **JUJUR** sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
4. Berilah tanda (√) dan pilihlah salah satu jawaban yaitu Ya, Kadang-Kadang dan Tidak Pernah yang sesuai dengan keadaan sebenarnya

IDENTITAS RESPONDEN

Nama:

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Apakah anda selalu memperhatikan Ketika ustadzah sedang menjelaskan materi pengajian?	29 96,7%	1 3,3%	0 0%
2.	Apakah fikiran anda selalu fokus setiap materi yang disampaikan oleh ustadzah?	16 53,3%	14 46,7%	0 0%
3.	Apakah anda selalu mendengarkan Ketika ustadzah sedang menyampaikan materi?	29 96,7%	1 3,3%	0 0%
4.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh ustadzah di majelis ta'lim?	15 50%	15 50%	0 0%
5.	Apakah anda selalu datang tepat waktu dalam mengikuti majelis ta'lim?	5 16,7%	25 83,3%	0 0%
6.	Apakah anda selalu bersemangat untuk mengikuti majelis ta'lim?	10 33,3%	20 66,7%	0 0%
7.	Apakah anda selalu rutin untuk mengikuti majelis ta'lim?	5 16,7%	25 83,3%	0 0%
8.	Apakah anda aktif bertanya Ketika ada materi yang kurang jelas untuk dipahami?	1 3,3%	17 56,7%	12 40%

9.	Apakah anda selalu membantu untuk memecahkan masalah Ketika ada materi yang kurang jelas dipahami?	0 0%	9 30%	21 40%
10.	Apakah anda sering berdiskusi materi apabila ada materi yang kurang jelas?	1 3,3%	14 46,7%	15 50%

ANGKET (QUESTIONER)

Tentang: Perilaku Keagamaan

PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca dan pahami pertanyaan yang disediakan
2. Jangan lupa menulis identitas pada format yang telah disediakan
3. Jawablah dengan **JUJUR** sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
4. Berilah tanda (√) dan pilihlah salah satu jawaban yaitu Ya, Kadang-Kadang dan Tidak Pernah yang sesuai dengan keadaan sebenarnya

IDENTITAS RESPONDEN

Nama:

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Apakah Ketika anda mendapat musibah seperti sakit, anda tidak mengeluh dan putus asa?	21 70%	8 26,7%	1 3,3%
2.	Apakah anda ketika mempunyai rezeki selalu berbagi kepada tetangga?	27 90%	3 10%	0 0%
3.	Apakah ketika anda mendapat cobaan dalam hidup untuk selalu berikap sabar dan menerimanya?	28 93,3%	2 6,7%	0 0%
4.	Apakah ketika anda memiliki masalah dengan orang lain, anda selalu berusaha untuk menghilangkan kebencian dan tetap baik sangka ?	25 83,3%	5 16,7%	0 0%
5.	Apakah ketika orang lain memiliki salah kepada anda, anda selalu berusaha untuk tidak marah?	23 76,7%	7 23,3%	0 0%
6.	Apakah anda selalu menghindari perbuatan ghibah saat berkumpul dengan orang lain ?	7 23,3%	22 73,3%	1 3,3%

7.	Apakah anda memilih untuk menyibukkan diri disbanding berkumpul dengan orang lain untuk membicarakan hal-hal yang tidak penting?	14 46,7%	16 53,3%	0 0%
8.	Apakah ketika anda mendapatkan rizki dari Allah, anda membagikannya kepada orang lain?	26 86,7%	4 13,3%	0 0%
9.	Apakah anda selalu menjalin silaturahmi yang baik kepada tetangga?	27 90%	3 10%	0 0%
10.	Apakah anda mudah memberikan maaf kepada orang lain?	28 93,3%	2 6,7%	0 0%

Angket Keaktifan Sebelum Mengikuti Majelis Ta'lim

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya tidak memperhatikan materi keagamaan	3 10%	17 56,7%	10 33,3%
2	Fikiran saya tidak fokus pada setiap materi yang disampaikan	5 16,7%	25 83,3%	0 0%
3	Saya tidak mendengarkan saat diberikan materi pengajian	4 13,3%	21 70%	0 0%
4	Saya tidak paham materi yang disampaikan dalam penajian	10 33,3%	20 66,7%	0 0%
5	Saya datang terlambat setiap mengikuti acara pengajian	10 33,3%	13 43,3%	7 23,3%
6	Saya malas mengikuti acara pengajian	0 %	18 60%	12 40%
7	Saya menghadiri acara jika sempat	22 73,3%	7 23,3%	1 3,3%
8	Saya memilih diam meskipun belum paham materi dalam pengajian	14 46,7%	12 40%	4 40%
9	Saya tidak setuju dengan isi materi yang disampaikan di acara pengajian	0 0%	0 0%	30 100%
10	Saya tidak suka berkelompok	5 16,7%	16 53,3%	9 30%

Angket Keagamaan Sebelum Mengikuti Majelis Ta'lim

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
----	------------	-----------------

		Ya	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya selalu mengeluh saat mendapat musibah seperti sakit dll	5 16,7%	25 83,3%	0 0%
2	Saya tidak suka berbagi kepada tetangga	0 0%	15 50%	15 50%
3	Saya memiliki sifat yang tidak sabaran	6 20%	22 73,3%	2 6,7%
4	Saya memiliki sifat su'udzon	1 3,3%	25 83,3%	4 13,3%
5	Saya memiliki sifat pemarah	3 10%	23 76,7%	4 13,3%
6	Saya suka berkumpul dan membicarakan hal tentang orang lain	4 13,3%	22 73,3%	4 13,3%
7	Saya jenuh untuk menyibukkan diri	5 16,7%	11 36,7%	14 46,7%
8	Saya mementingkan kebutuhan pribadi	5 16,7%	24 80%	1 3,3%
9	Saya tidak suka keramaian	4 13,3%	16 53,3%	10 33,3%
10	Saya memiliki sifat pendendam	1 3,3%	6 20%	23 76,6%

Lampiran VI Nilai Chi Kuadrat

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	%					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,309	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,331	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,485	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,706	25,989	28,896	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,807	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber. Sugiono, Statistika untuk Penelitian, 2013

Validitas Skor Hasil Angket Keaktifan Ibu-Ibu Mengikuti Majelis Ta'lim

No	Responden	Skor Item Butir Soal No										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Novita D	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	22
2	Icoo	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
3	Vadia S	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	23
4	Nur A	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	24
5	Dewi K	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	23
6	Nirmala	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	22
7	Anil	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	23
8	Irnawati	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	22
9	Diana N	3	2	3	3	2	2	2	1	1	3	22
10	Maulidah R	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	24
11	Kholida	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	24
12	Rosidah	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	21
13	Sukarti	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	23
14	Sila	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	20
15	Irfa	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	23
16	Khanifah	3	2	3	3	2	2	2	1	1	1	20
17	Roihah	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	19
18	Lia	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	22
19	Lutfiyah	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	20
20	Alfa	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	20
21	Hanik	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	19
22	Anik	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	20
23	Evi	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
24	Kasiatin	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	19
25	Salamah	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	26

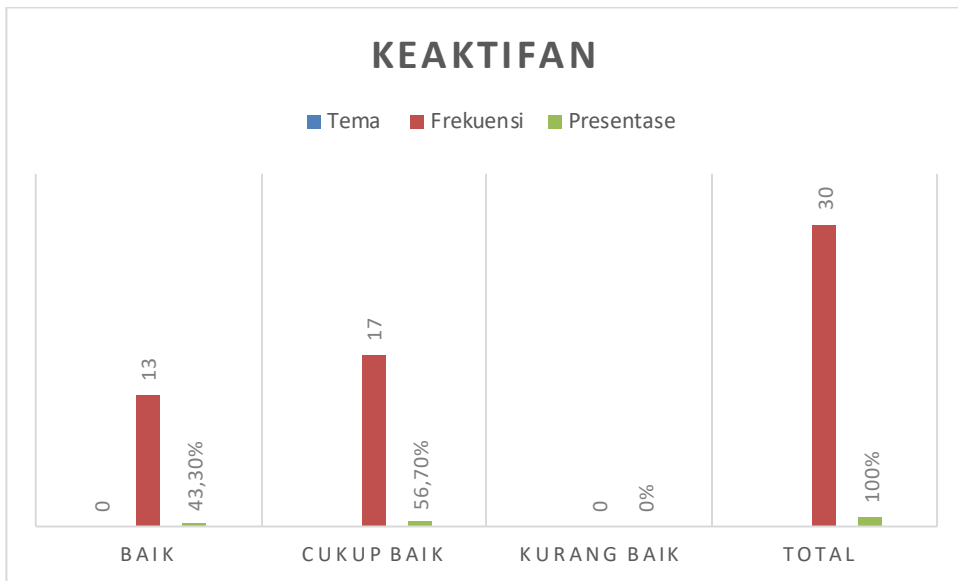
26	Yayuk	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	20
27	Jannah	3	3	3	2	2	3	2	1	1	1	21
28	Khosiyah	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
29	Tia	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	23
30	Khusniyah	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
Jumlah											661	

Validitas Skor Hasil Angket Perilaku Keagamaan Ibu-ibu Desa Kemaden

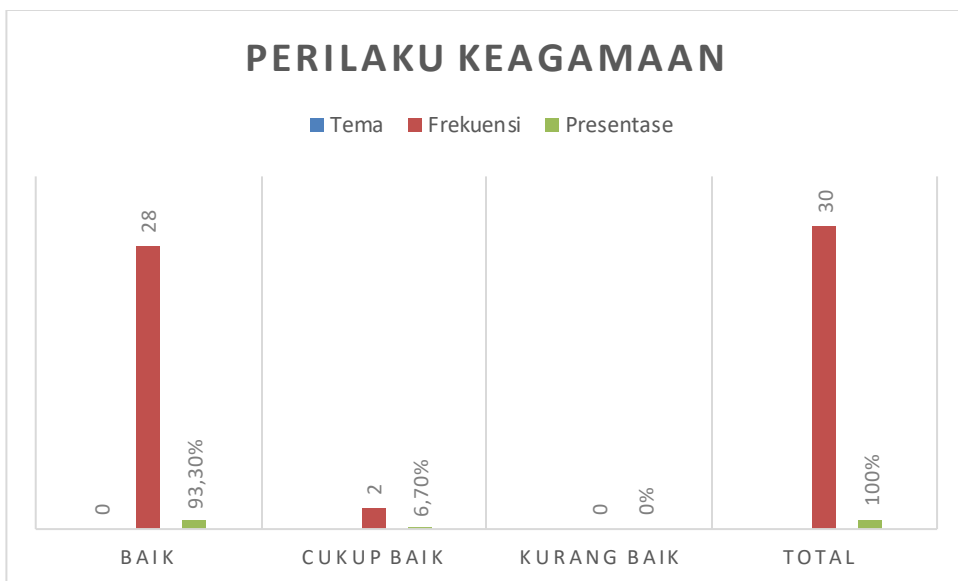
No	Responden	Skor Item Butir Soal No										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Novita D	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	27
2	Icoo	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	26
3	Vadia S	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	26
4	Nur A	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	25
5	Dewi K	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
6	Nirmala	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	24
7	Anil	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
8	Irnowati	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	22
9	Diana N	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	27
10	Maulidah R	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	26
11	Kholida	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	Rosidah	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
13	Sukarti	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
14	Sila	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
15	Irfa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	Khanifah	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	26
17	Roihah	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
18	Lia	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28

19	Lutfiyah	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
20	Alfa	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
21	Hanik	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
22	Anik	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
23	Evi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	Kasiatin	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
25	Salamah	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
26	Yayuk	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
27	Jannah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	Khosiyah	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
29	Tia	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
30	Khusniyah	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
Jumlah												824

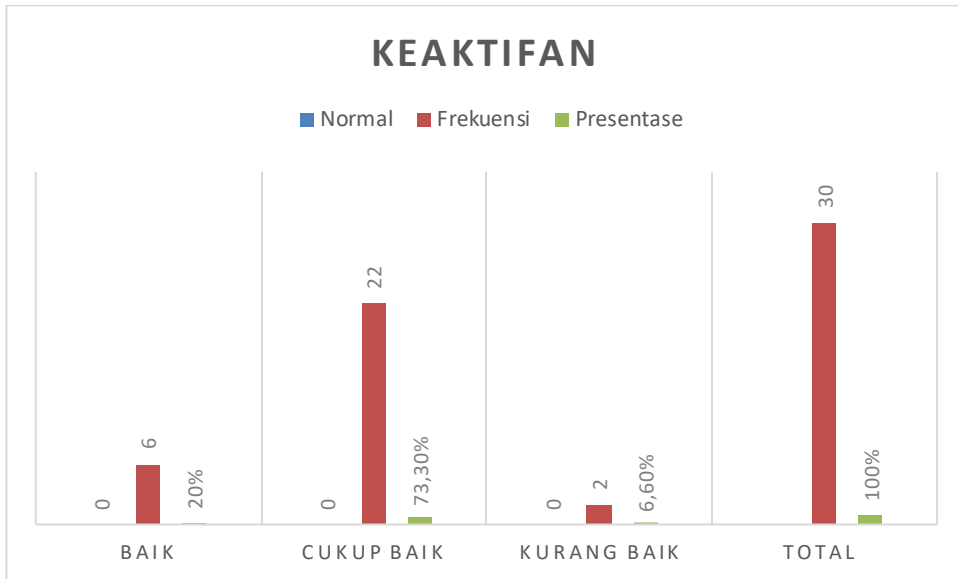
Lampiran VIII Grafik Batang Keaktifan Ibu-ibu Majelis Ta'lim



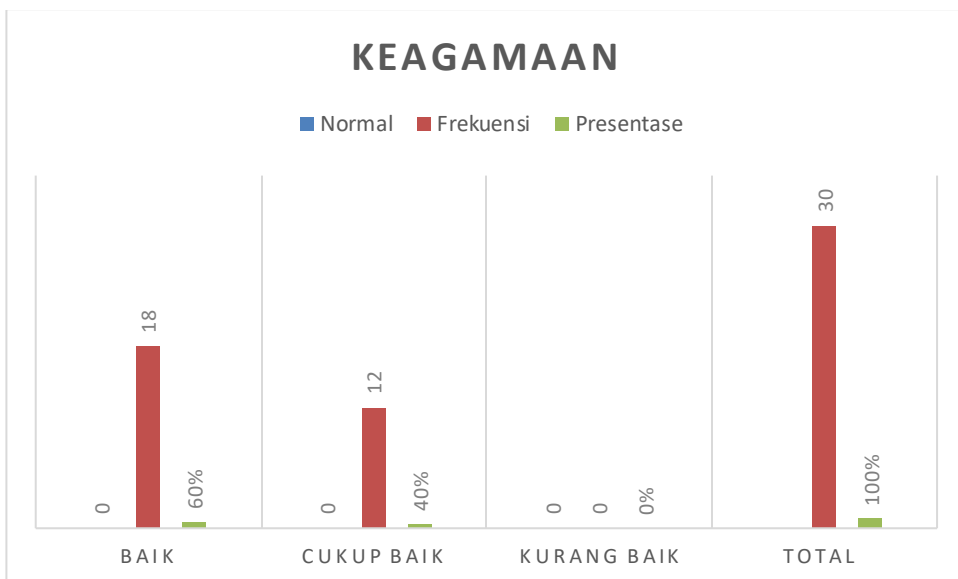
Grafik Batang Perilaku Keagamaan Ibu-ibu di Desa Kemaden



Grafik Batang Keaktifan Ibu-ibu Sebelum Mengikuti Majelis Ta'lim



Grafik Batang Perilaku Keagamaan Ibu-ibu di Desa Kemaden Sebelum Mengikuti Majelis Ta'lim





Ibu-ibu Majelis Ta'lim sedang membaca Sholawat



Ustadzah sedang memberikan ceramah



Ibu-ibu sedang membaca istighosah

BIODATA MAHASISWA

A. Data Pribadi

Nama : Renialda Rizki Sevianti
NIM : 17110032
Tempat Tanggal Lahir: Pasuruan, 21 September 1998
Fak/Jur/Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2017
Alamat Rumah :Jl. Plaosan Desa Kemaden Kelurahan Kersikan No.710
RT.03/RW.06 Kec. Bangil Kab. Pasuruan
No. Telpon : 081249126005
Alamat Email : renialda1111@gmail.com



B. Pendidikan Formal

1. RA Darma Wanita pada tahun 2003-2005
2. SD Negeri Kersikan II pada tahun 2005-2011
3. Mts Negeri 1 Pasuruan pada tahun 2011-2014
4. MAN 1 Pasuruan pada tahun 2014-2017
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2017